

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) MELALUI MEDIA
POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK SISWA
KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
Septi Ariyani
09513247003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta”** telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 Juni 2012

Dosen Pembimbing


Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta”. Yang disusun oleh Septi Ariyani, NIM 09513247008 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji:

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------------------|---------------|--|------------|
| Enny Zuhny Khayati, M.Kes | Ketua Penguji |  | 20-07-2012 |
| Noor Fitrihana, M. Eng | Sekretaris |  | 20-07-2012 |
| M. Adam Jerusalem, MT | Penguji |  | 20-07-2012 |


Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd
Nip. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Ariyani
NIM : 09513247003
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir :

**“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) MELALUI MEDIA
POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK SISWA
KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi mengenai materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang Menyatakan,



Septi Ariyani
NIM. 09513247003

Motto

"Barang siapa yang menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

- H.R. Muslim dalam Shahih-nya -

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua"

- Aristoteles -

"What we are is God's gift to us. What we become is our gift to God"

- Eleanor Powel -

"Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiaakan waktu untuk menunggu inspirasi."

- Ernest Newman -

"Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik"

- Evelyn Underhill -

Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan

- Penulis -

Persembahan

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala keridhoan-Nya, sebuah karya sederhana yang kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku, karya ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta
Terimakasih atas segala bimbingan, nasehat, perhatian, semangat dan semua yang terbaik yang telah diberikan kepadaku, pengorbanan dan lantunan do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku, semoga selalu dilimpahkan rizki oleh allah swt dan semoga kelak aku dapat membahagiakan dan memenuhi harapan kalian.
- Kakakku (Kaklong Sari & Adi) dan adikku Widi
Terima kasih untuk kasih sayang, doa, dukungan dan semangat yang sudah diberikan
- Orang yang ku sayangi, Angga
Terima kasih untuk pengorbanan, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan semangat yang sudah diberikan.
- Teman-temanku Indah, Memei, Mbak Dendy, Mbak Sari, Nia, Dita, Lia, dan teman-teman kost Adas 117 (Mbak Nindy, Mega, Fitri, Kiky, Tata', Titik, Intan, Mbak Ima, Anggi, Arin, Niken, Maya & Mbak Anik)
Terimakasih Atas Kerjasama, Bantuan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan untukku. Kenangan Terindahnya yang Tak Terlupakan
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
Terimakasih sudah mewujudkan cita-citaku sampai saat ini

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) MELALUI MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Oleh :

**Septi Ariyani
09513247003**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta; 2) Mengetahui minat siswa pada mata pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta; 3) Mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart sebanyak dua siklus, yang dilakukan secara berkolaborasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 30 siswa Program Keahlian Tata Busana. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, angket dan wawancara. Uji validitas lembar observasi dan pedoman wawancara menggunakan *judgement expert*, sedangkan untuk angket, analisis butir dengan korelasi *product moment*. Reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, sedangkan lembar observasi dan wawancara dengan antar rater. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Pelaksanaan pembelajaran K3LH melalui metode pembelajaran langsung menggunakan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video dilaksanakan dengan tahapan : guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi, lalu guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video. Berikutnya setelah guru merangkum pelajaran, guru melakukan evaluasi lisan kemudian menutup pelajaran dengan do'a. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran K3LH dengan media powerpoint yang dilengkapi aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta tergolong dalam kategori tinggi. Artinya siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta dalam pembelajaran K3LH sudah mempunyai ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan termotivasi untuk belajar lebih dalam karena merasa pelajaran tersebut memiliki manfaat sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui cara hidup yang sehat dan aman. Minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video mengalami peningkatan sebesar 22,4%. Hal ini terbukti pada siklus pertama nilai skor angket siswa mencapai rata-rata 77, sedangkan pada siklus kedua nilai skor angket siswa mencapai nilai rata-rata 81.60. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dan berbunyi minat belajar K3LH siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran powerpoint dengan aplikasi video dapat diterima.

Kata Kunci : Media powerpoint dengan aplikasi video, peningkatan minat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas segala bantuannya.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Enny Zuhni Khayati, M.Kes. selaku Dosen pembimbing skripsi.
6. Sri Sungkawaningati, S.Pd. selaku guru pembimbing dan Validator ahli materi, dan media pembelajaran.
7. Moh. Adam Jerusalem, MT selaku Validator ahli materi pembelajaran, dan ahli media pembelajaran.
8. Ir. Sugiyono, M. Kes. selaku Validator ahli materi pembelajaran.
9. Sugiyem, M.Pd. selaku Validator ahli media pembelajaran.
10. Suyatmin, S.E selaku Kepala SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

11. Semua guru dan karyawan SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.
12. Kedua orang tuaku, yang telah mendukung baik materil maupun moril.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya.
14. Almamaterku

Penulis menyadari, dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2012

Septi Ariyani
NIM. 09513247003

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | 11 |
| 1. Pembelajaran | 11 |
| a. Pengertian Pembelajaran | 11 |
| b. Model Pembelajaran | 12 |
| 2. Minat | 17 |
| a. Pengertian Minat | 17 |
| b. Timbulnya Minat | 19 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat | 20 |
| 3. Belajar | 21 |
| 4. Minat Belajar | 23 |
| a. Pengertian Minat Belajar | 23 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar | 24 |
| 5. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) | 28 |
| a. Pengertian Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) | 28 |
| b. Tujuan dari Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) | 30 |
| c. Deskripsi Kurikulum Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) | 35 |
| 6. Media Pembelajaran | 36 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran | 36 |

| | |
|--|----|
| b. Tujuan Media Pembelajaran | 38 |
| c. Jenis-jenis Media Pembelajaran | 41 |
| 7. Media Power Point dengan Aplikasi Video | 43 |
| a. Pengertian Media Power Point dengan Aplikasi Video | 43 |
| b. Keunggulan dan Kelemahan Media Power Point dengan Aplikasi Video | 46 |
| c. Langkah-langkah Penggunaan Media Power Point dengan Aplikasi Video yang Baik..... | 49 |
| 8. Profil SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta | 53 |
| B. Kerangka Berfikir | 55 |
| C. Hipotesis Tindakan | 56 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Desain Penelitian | 57 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 60 |
| 1. Tempat Penelitian | 60 |
| 2. Waktu Penelitian | 60 |
| C. Subyek dan Obyek Penelitian..... | 61 |
| 1. Subyek Penelitian..... | 61 |
| 2. Obyek Penelitian..... | 61 |
| D. Variabel Penelitian..... | 61 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 62 |
| F. Instrumen Penelitian | 65 |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 74 |
| 1. Validitas..... | 74 |
| 2. Reliabilitas Instrumen | 79 |
| H. Prosedur Penelitian | 81 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 89 |
| J. Interpretasi Data | 94 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Hasil Penelitian | 96 |
| 1. Kondisi Tempat Penelitian..... | 96 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas..... | 97 |
| a. Siklus Pertama..... | 98 |
| b. Siklus Kedua | 104 |
| B. Pembahasan | 110 |
| 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta..... | 110 |
| a. Siklus Pertama..... | 111 |
| b. Siklus Kedua | 115 |
| 2. Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta | 118 |
| a. Siklus Pertama..... | 119 |

| | |
|---|-----|
| b. Siklus Kedua | 119 |
| 3. Peningkatan Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta..... | 120 |
| a. Siklus Pertama..... | 120 |
| b. Siklus Kedua | 121 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--|-----|
| A. Kesimpulan..... | 123 |
| 1. Pelaksanaan Pembelajaran K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta..... | 123 |
| 2. Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta | 123 |
| 3. Peningkatan Minat Belajar K3LH Melalui Media Powepoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta..... | 124 |
| B. Implikasi..... | 124 |
| C. Saran..... | 125 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | xv |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|------|
| LAMPIRAN | xvii |
|-----------------------|------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Dasar Kompetensi Kejuruan Bidang Keahlian Tata Busana..... | 35 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi | 66 |
| Tabel 3. Tabel Pemberian Skor Jawaban pada Angket..... | 72 |
| Tabel 4. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Minat..... | 72 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara..... | 74 |
| Tabel 6. Hasil Validasi Lembar Observasi | 77 |
| Tabel 7. Hasil Validasi Lembar Angket..... | 77 |
| Tabel 8. Hasil Validasi Lembar Wawancara..... | 77 |
| Tabel 9. Hasil Validasi Materi Pembelajaran..... | 78 |
| Tabel 10. Hasil Validasi Media Pembelajaran | 78 |
| Tabel 11. Hasil Reliabilitas Soal Angket | 81 |
| Tabel 12. Kategori Pencapaian Tingkat Minat Belajar Siswa | 93 |
| Tabel 13. Kategori Pencapaian Tingkat Minat Belajar Siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta..... | 93 |
| Tabel 14. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus Pertama | 102 |
| Tabel 15. Kategori Minat Belajar Siswa pada Siklus Pertama | 103 |
| Tabel 16. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus Kedua..... | 108 |
| Tabel 17. Kategori Minat Belajar Siswa pada Siklus Kedua | 108 |
| Tabel 18. Kategori Minat Belajar K3LH Siswa pada Siklus Pertama..... | 119 |
| Tabel 19. Kategori Minat Belajar K3LH Siswa pada Siklus Kedua | 119 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Gambar 1. | Model Kemmis & McTaggart..... | 58 |
| Gambar 2. | Grafik Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta pada Siklus Pertama..... | 121 |
| Gambar 3. | Grafik Peningkatan Minat Belajar K3LH Melalui Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta pada Siklus Pertama dan Siklus Kedua | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dapat diupayakan melalui jenjang sekolah. Adapun sekolah yang berperan langsung dalam menyiapkan tenaga terampil, terlatih dan terdidik ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK setelah menyelesaikan pendidikannya diharapkan dapat memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dan mampu mengembangkan diri di dalam dunia usaha dan dunia industri. Dan sesuai dengan tujuan khusus SMK bahwa siswa SMK juga dipersiapkan menjadi manusia yang produktif. Karena produktivitas kerja berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pada suatu perusahaan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan memberikan perlindungan kepada para pekerja selama dia bekerja. Perlindungan ini diberikan dengan maksud agar pekerja merasa aman dan nyaman bekerja di lingkungan kerjanya. Dengan terwujudnya keamanan dan kenyamanan dalam bekerja akan mengurangi resiko terjadinya kelelahan, penyakit, dan kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian pekerja itu sendiri. Maka dari itu Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) harus benar-benar diterapkan dalam bekerja.

Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sangatlah penting untuk ditanamkan kepada pekerja sejak awal bahkan

sebelum memasuki dunia kerja yaitu di sekolah. Melihat pada sekolah SMK yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan lulusan yang produktif di dunia industri, maka diharapkan mata pelajaran K3LH dapat menambah memberikan wawasan tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup. Dengan adanya mata pelajaran K3LH di sekolah SMK, siswa menjadi lebih paham mengenai tata tertib dalam bekerja, pentingnya menjaga keamanan, kesehatan dan keselamatan di dalam bekerja, serta melestarikan lingkungan hidup, dan sebagainya. Siswa bisa lebih mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja serta siswa dapat menjaga keselamatan dirinya maupun orang lain selama bekerja. Siswa dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan standar perusahaan/ industri. Jika siswa SMK memiliki pengetahuan K3LH atau pengetahuan tentang K3LH siswa tinggi, maka dapat mengupayakan dan mencegah timbulnya sakit maupun penyakit yang disebabkan oleh pekerjaannya. Selain itu juga akan dapat mengobati dan memeliharanya. Dengan demikian produktifitas kerja juga terjaga dan akan terus meningkat.

Perusahaan/ industri tidak lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM), dimana setiap manusia diharapkan dapat menjadi sumber daya siap pakai dan mampu membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan. Sumber daya manusia memegang peranan penting dan utama dalam proses produksi, karena alat produksi tidak akan berjalan tanpa dukungan dan keberadaan sumber daya manusia. Pada dasarnya kekuatan yang ada dalam suatu perusahaan terletak pada orang-orang yang ada dalam

perusahaan tersebut. Oleh sebab itu suatu perusahaan/ industri sangat mementingkan SDM yang berkualitas di dalam perusahaannya. SDM yang berkualitas adalah SDM yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan handal, kreatif, inovatif dengan tetap berpegang teguh pada etika yang ada. Maka dari itu, upaya peningkatan SDM harus terus dilakukan, terutama di lembaga pendidikan/ sekolah.

Sehubungan dengan itu maka perlu adanya upaya membantu siswa SMK di dalam memahami materi-materi K3LH melalui berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan membantu mempermudah pemahaman siswa. Jika media pembelajaran menarik dan mempermudah pemahaman siswa, diasumsikan minatnya juga akan meningkat. Berdasarkan hasil observasi, di SMK Karya Rini media yang digunakan dalam pembelajaran K3LH masih minim yaitu hanya menggunakan buku, dan white board. Selain kurang menarik, buku dan white board tidak bisa menggambarkan bagaimana penerapan K3LH yang sebenarnya. Siswa hanya mengamati gambar dari buku. Media yang kurang menarik menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif dan malas untuk berpartisipasi dalam pelajaran. Menurut Levie & Levie (1975) dalam Azhar Arsyad yang membaca kembali hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak, stimulus verbal

memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut-urutan (sekuensial). Hal ini merupakan salah satu bukti dukungan atas konsep *dual coding hypothesis* (hipotesis koding ganda) dari Paivio (1971). Konsep itu mengatakan bahwa ada dua sistem ingatan manusia, satu untuk mengolah simbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi image, dan yang lainnya untuk mengolah image nonverbal yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal.

Belajar dengan menggunakan indera ganda – pandang dan dengar – berdasarkan konsep di atas akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar (Azhar Arsyad, 2011:9). Oleh sebab itu, diperlukan adanya media yang bersifat audio-visual untuk meningkatkan minat dan membantu siswa untuk lebih mudah mengingat materi yang disampaikan. Salah satunya adalah dengan media powerpoint yang diaplikasikan dengan video. Adapun kelebihan powerpoint adalah :

1. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
3. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
4. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.

5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/ Disket/ Flashdisc), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana (Daryanto, 2010:164).

Berikutnya keuntungan video menurut Azhar Arsyad (2011:49) adalah dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Mengingat keunggulan tersebut, media pembelajaran K3LH yang berupa powerpoint dengan aplikasi video dapat menjadi solusi masalah minat belajar terhadap K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Karena berdasarkan observasi kelas, media powerpoint belum pernah digunakan pada pembelajaran K3LH.

Sehubungan dengan salah satu tujuan SMK yang bermaksud menciptakan lulusan yang mandiri, produktif dan berkompeten dengan bidang keahlian masing-masing, sebagai sekolah menengah kejuruan SMK Karya Rini benar-benar menyiapkan siswanya menjadi siswa yang terampil sesuai dengan bidangnya. Selain memberikan mata pelajaran keterampilan yang mendukung kompetensi, SMK Karya Rini juga tetap memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) siswanya dalam melakukan praktek. Baik dalam bidang akomodasi perhotelan maupun tata busana. Karena seperti yang sudah dibahas sebelumnya K3LH perlu ditanamkan sejak awal. Oleh sebab itu mata pelajaran K3LH sudah terdapat di dalam kurikulum SMK Karya Rini. Namun karena

cara penyampaian dan media yang kurang menarik menyebabkan siswa-siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran K3LH. Menurut pernyataan guru pada saat pembelajaran K3LH berlangsung siswa kurang memperhatikan, siswa asyik mengobrol dengan siswa lainnya, siswa cenderung pasif, tidak ada siswa yang bertanya selama pembelajaran berlangsung, siswa merasa tidak membutuhkan pengetahuan yang disampaikan guru, sehingga kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian guru ingin berupaya ingin membantu siswa supaya lebih mudah mempelajari K3LH, lebih fokus dan lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran K3LH.

Mengingat microsoft power point dengan aplikasi video adalah suatu software yang memiliki keunggulan : 1) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, 4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, 6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/ Disket/ Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, maka media power point dengan aplikasi video diasumsikan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran K3LH yang lebih menarik minat siswa dalam pembelajaran K3LH. Dengan demikian penelitian tentang peningkatan minat belajar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) melalui media powerpoint dengan aplikasi video

dapat meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran K3LH dan sangat perlu untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta belum menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.
2. Kurangnya minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti mata pelajaran K3LH yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran K3LH.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran K3LH di SMK Karya Rini masih terbatas pada acuan buku dan white board. Sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik perhatian siswa dan belum dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah dimaksudkan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas karena mengingat ketersediaan waktu, biaya maupun kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat belajar K3LH khususnya mengenai materi menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan pada siswa kelas X di SMK

Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta yang dilaksanakan dengan metode pembelajaran langsung menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran K3LH melalui media power point dengan aplikasi video untuk meningkatkan minat belajar K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta ?
2. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta?
3. Seberapa besar peningkatan minat siswa dalam pembelajaran K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran K3LH melalui media power point dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui minat siswa pada mata pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia. Khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga, penelitian ini dapat :
 - a. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran K3LH.
 - b. Digunakan sebagai acuan peneliti lain yang lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Bagi para pendidik, penelitian ini dapat digunakan :
 - a. Sebagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran K3LH.
 - b. Sebagai bahan informasi yang akurat dan aktual bahwa keberhasilan belajar diperlukan strategi pembelajaran.
3. Bagi peneliti :
 - a. Mendapatkan pengalaman dan wawasan serta pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video.

- b. Dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan di PTBB Fakultas Teknik UNY.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

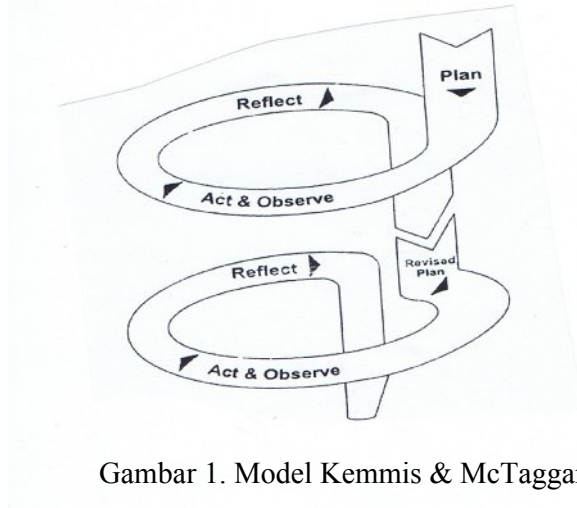
A. Desain Penelitian

Desain ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Pardjono, dkk (2007:12) *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Pardjono (2007:12) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas bisa dilakukan secara kolaborasi antara peneliti (bukan seorang guru) sebagai observer dan guru (guru mata pelajaran K-3 itu sendiri) sebagai praktisi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif antara 2 orang atau 2 pihak, ialah praktisi dan peneliti. Dalam hal ini, peneliti merupakan observer utama dan guru dipandang sebagai praktisi yang tidak mempunyai kesempatan melakukan observasi atau monitoring, melainkan semata-mata menjalankan skenario pembelajaran. Guru hanya berperan mengembangkan pembelajaran tindakan menurut rencana tindakan yang telah dirancang. Sementara bagaimana dampak dan situasi kelas sebelum, selama, dan setelah tindakan adalah menjadi tanggung jawab peneliti atau observer (Pardjono, 2007:41).

Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH), beliau bertindak sebagai pengajar di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian

Model Kemmis dan McTaggart. Model ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart pada tahun 1988. Secara diagram, gambaran siklus Kemmis & McTaggart dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Model Kemmis & McTaggart

Menurut Pardjono, dkk (2007:22) pada Model Kemmis dan McTaggart menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi). Tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasarkan disain penelitian model Kemmis & McTaggart, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh kedepan. Rencana tindakan (*action plan*) adalah prosedur, strategi yang akan dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan tindakan atau perlakuan terhadap siswa. Skenario pembelajaran diimplementasikan dari siklus ke siklus dan mungkin akan diubah setelah peneliti melakukan refleksi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah tindakan yang dilakukan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) dengan menggunakan media pembelajaran power point dengan aplikasi video. Pelaksanaan tindakan harus secara kritis dilaporkan hasilnya. Implementasi Tindakan bisa dilakukan oleh peneliti ataupun kolaborator. Setiap kali tindakan minimal ada dua peneliti, yaitu yang melakukan pembelajaran dan kolaborator yang akan memantau terjadinya perubahan suatu tindakan (Pardjono,dkk,2007:29). Peneliti bersama kolaborator berperan untuk melakukan pengamatan pada jalannya pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan berfungsi sebagai proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi. Pengamatan sebaiknya dilakukan oleh peneliti sendiri ataupun kolaborator, atau mungkin *outsider*. Adapun pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, dan angket.

4. Refleksi

Refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh tim peneliti, kolaborator, *outsiders* dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian (Pardjono,dkk, 2010:30). Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus, peneliti dan kolaborasi mendiskusikan hasil pengamatan selama

tindakan berlangsung. Kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan (*action plan*) dan dibuat kembali rencana tindakan yang baru (*replanning*) untuk diimplementasikan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya, sehingga siklus berikutnya akan berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Secara Geografis, letak letak sekolah berada di Jalan Laksda Adi Sucipto No. 86, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X Tata Busana, Program Keahlian Tata Busana.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, waktu penelitian pada saat pemberian tindakan berupa pembelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Waktu disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran K3LH dan sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta pada bulan Mei 2012.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana yang berjumlah 30 orang pada tahun akademik 2011/2012. Dan teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Siswa kelas X hanya terdiri dari 1 kelas yaitu kelas X Tata Busana. Alasan mengambil subyek penelitian kelas X Tata Busana karena minat siswa pada mata pelajaran K3LH masih kurang.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan media power point dengan aplikasi video untuk meningkatkan minat belajar K3LH siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:60). Dengan demikian variabel merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena merupakan obyek penelitian atau menjadi titik perhatian penelitian.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi : variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Tetapi karena adanya keterbatasan dalam berbagai hal, maka peneliti sering hanya memfokuskan pada beberapa variabel penelitian saja, yaitu pada variabel independen (variabel bebas) dan dependen (variabel terikat). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009:61).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi titik perhatian, yaitu : 1) penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sebagai variabel bebas, 2) minat belajar siswa SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta sebagai variabel terikat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009:308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek proses pembelajaran yang meliputi : keaktifan siswa, sikap siswa selama pembelajaran dan perhatian siswa. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan tersebut, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi dan catatan lapangan.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam teknik ini pengumpulan data diperoleh dari data-data yang ada disekolah. Data-data tersebut bisa berupa catatan, transkrip, buku, laporan dan lain sebagainya yang berbentuk dokumen-dokumen atau arsip-arsip mengenai sekolah. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

3. Angket

Teknik angket merupakan teknik memperoleh data dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus ditanggapi atau dijawab oleh sejumlah besar responden (Pardjono,dkk, 2007:44). Kelebihan angket adalah dapat menghemat waktu, sebab dalam tempo yang singkat informasi dari sejumlah besar responden dapat dikumpulkan. Kekurangan angket adalah bila ada kesulitan dalam menjawab, tidak bisa diketahui dan dibantu (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004:223). Dalam teknik ini untuk pengumpulan data, peneliti akan

menyusun angket berupa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Esterberg (2002) ada beberapa macam wawancara, yaitu :

(1) Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaannya tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

(2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

(3) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur yang disertai dengan alternatif jawaban. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menanyakan pendapat guru dan siswa dalam penggunaan media power point dengan aplikasi video untuk pembelajaran K3LH.

Wawancara dilakukan pada perwakilan kelas X Tata Busana dan guru mata pelajaran K3LH.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:148). Sedangkan menurut Suharsimi (2006:149) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen harus dibuat sebagai alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Selain itu dapat mempermudah dalam pengumpulan data sehingga hasilnya mudah untuk diolah.

1. Lembar Observasi & Catatan Lapangan

Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran (Parjono dkk, 2007:43). Dalam penelitian ini sasaran pengukuran adalah minat belajar K3LH siswa yang diamati selama proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media power point dengan aplikasi video. Observasi akan dilakukan pada awal dan saat pelajaran berlangsung.

Tabel 2.Kisi-kisi lembar observasi

| Varibel | Proses Belajar Mengajar | Indikator | Sub Indikator | Pengamatan | Kriteria Penilaian |
|--|-------------------------|-------------------------|------------------------------|--|---|
| Penggunaan media power point dengan aplikasi video | Pendahuluan/ Pembukaan | Guru mengucapkan salam | Mengucapkan salam | 1. Menjawab salam | Ya : Jika siswa menjawab salam Tidak : Jika siswa tidak menjawab salam |
| | | Guru melakukan presensi | Presensi siswa | 2. Hadir dalam kegiatan pembelajaran | Ya : Jika siswa hadir dalam kegiatan pembelajaran Tidak : Jika siswa tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran |
| | | Guru memotivasi siswa | Motivasi siswa untuk belajar | 3. Bersemangat dalam pembelajaran K3LH | Ya : Jika siswa bersemangat dalam pembelajaran K3LH Tidak : Jika siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran K3LH |
| | | Guru melakukan | 1. Menjelaskan | 4. Mendengarkan | Ya : Jika siswa |

| | | | | | |
|--|---------------|-----------------------|--|---|---|
| | | apersepsi | materi yang akan dipelajari dan menghubungkan materi pelajaran dengan peristiwa yang ada disekitar nya | penjelasan dari guru dan menggali pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya | mendengarkan penjelasan dari guru Tidak : Jika siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru |
| | | | 2. Menyampaikan tujuan materi pelajaran | 5. Mendengarkan dengan seksama | Ya : Jika siswa mendengarkan dengan seksama Tidak : Jika siswa tidak mendengarkan dengan seksama |
| | | | 3. Memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan | 6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | Ya : Jika siswa menjawab pertanyaan Tidak : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan |
| | Kegiatan inti | Tahap penyajian kelas | 1. Guru menjelaskan pembelajaran menggunakan media | 7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru | Ya : Jika siswa memperhatikan penjelasan dari guru Tidak : Jika siswa |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|
| | | | power point dengan aplikasi video | | tidak memperhatikan penjelasan dari guru |
| | | Tahap pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video : Guru menjelaskan materi | Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media power point dengan aplikasi video | Memperhatikan penjelasan dari guru | Ya : Jika siswa memperhatikan penjelasan dari guru Tidak : Jika siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru |
| | | Pemutaran video | Guru memutar video sesuai materi | Menyaksikan video dengan seksama | Ya : Jika siswa menyaksikan video dengan seksama Tidak : Jika siswa tidak memperhatikan video dengan seksama |
| | | Mengajukan pertanyaan | 4. Guru mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diberikan | 10. Bertanya tentang materi yang kurang dipahami | Ya : Jika siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami Tidak : Jika siswa tidak bertanya tentang materi |

| | | | | | |
|--|---------|---------------------|--|--|---|
| | | | | | yang kurang dipahami |
| | | Menjawab pertanyaan | Mengajukan pertanyaan dari masalah yang dibahas | 11. Mengajukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dari guru | Ya : Jika siswa menjawab pertanyaan dari guru Tidak : Jika siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru |
| | Penutup | Refleksi | Mengingat kembali apa yang telah dipelajari | 12. Menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari | Ya : Jika siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari Tidak : Jika siswa tidak menjelaskan kembali materi yang dipelajari |
| | | Evaluasi | Menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan | 13. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari | Ya : Jika siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari Tidak : Jika siswa tidak menyimpulkan materi yang sudah |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|------------|
| | | | | | dipelajari |
|--|--|--|--|--|------------|

Catatan Lapangan

Menurut Pardjono, dkk (2007:54), catatan lapangan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk tulisan tangan, *tape recorder*, transkrip singkat dari *audio recorder*, ringkasan pertemuan, *curriculum vitae* dan sebagainya.

Adapun proses penulisan catatan lapangan menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Ayu Al Khaerunisa (2011:97) ada tiga langkah, yaitu :

- 1) Pencatatan awal, dilakukan sewaktu berada di tempat penelitian dengan jalan hanya menuliskan kata-kata kunci pada buku nota.
- 2) Pembuatan catatan lapangan lengkap setelah kembali ke tempat tinggal. Dilakukan dalam suasana tenang, tidak ada gangguan.
- 3) Apabila sewaktu ke tempat penelitian, kemudian teringat bahwa masih ada yang belum dicatat dan belum dimasukan catatan lapangan dan hal itu boleh dimasukkan.

Dalam penelitian ini, catatan lapangan dibuat untuk melengkapi hasil dari lembar observasi. Dimana catatan lapangan merupakan catatan atau rekaman tentang kejadian dan peristiwa selama proses belajar mengajar didalam kelas, diluar dari kriteria pengamatan yang telah dibuat dalam lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan data-data mengenai profil sekolah SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta melalui dokumen-dokumen yang ada disekolah.

3. Angket

Angket merupakan teknik memperoleh data dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus ditanggapi atau dijawab oleh sejumlah besar responden. Pertanyaan telah disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan.

Sedangkan pengukurannya menggunakan skala Likert. Tipe jawaban yang digunakan adalah check list (✓). Alternatif jawaban yang diberikan yaitu mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Alternatif jawaban sangat setuju berada di kategori sangat tinggi, alternatif jawaban setuju berada di kategori tinggi, alternatif jawaban kurang setuju berada di kategori sedang dan alternatif jawaban tidak setuju berada di kategori rendah.

Tabel 3. Tabel Pemberian Skor Jawaban pada Angket

| No | Alternatif Jawaban | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 |
| 2 | Setuju | 3 |
| 3 | Kurang Setuju | 2 |
| 4 | Tidak Setuju | 1 |

Tabel 4. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket Minat

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item Bu-tir | Jmlh Item |
|--|--------------------|--|----------------|-----------|
| Minat belajar siswa pada mata pelajaran K3LH | Ketertarikan | Ketertarikan terhadap mata pelajaran K3LH | 1,2,3 | 3 |
| | | Keinginan untuk menerapkan K3LH | 4,5 | 2 |
| | Perhatian | Memperhati-kan penjelasan guru | 6 | 1 |
| | | Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi | 7 | 1 |
| | | Konsentrasi belajar | 8 | 1 |
| | | Berani bertanya | 9 | 1 |
| | Rasa Senang | Menyenangi materi pembelajaran | 10, 11, 12 | 3 |
| | | Aktif dalam pembelajaran | 13 | 1 |
| | Cita-cita/ Harapan | Bisa menjadi bekal untuk diterapkan baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain | 14, 15, 16, 17 | 4 |
| | Dorongan/ Motivasi | Dorongan siswa | 18, | 2 |

| | | | | |
|-------------|-----------|---|--------|----|
| | | dalam mengikuti pembelajaran K3LH | 19 | |
| | | Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas | 20, 21 | 2 |
| | Kebutuhan | Ingin bisa menerapkan K3LH | 22, 23 | 2 |
| | | Sebagai bekal jika bekerja di perusahaan atau jika memiliki usaha setelah lulus sekolah | 24, 25 | 2 |
| Jumlah Item | | | | 25 |

4. Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui respon dari guru bidang studi dan perwakilan murid mengenai pembelajaran K3LH menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

| Aspek | Indikator | Sub Indikator | No Item | |
|--|--------------------------|----------------------------------|---------|-------|
| | | | Guru | Siswa |
| Pendapat tentang penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video | Aspek materi | Kesesuaian materi | 1,2 | - |
| | | Memperjelas materi | 3,4 | 1,2 |
| | | Pembelajaran lebih menarik | 5,6 | 3,4 |
| | Aspek media pembelajaran | Memudahkan siswa belajar | 7,8 | 5,6 |
| | | Menumbuh-kan minat belajar siswa | 9,10,11 | 7,8,9 |
| | | Menumbuh-kan keaktifan siswa | 12,13 | 10,11 |
| | | Media belajar yang efektif | 14 | - |

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2009:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Secara garis besar terdapat 2 macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Yang dimaksud dengan validitas logis adalah kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu: validitas isi (instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang di evaluasi) dan validitas konstruk

(instrumen yang disusun berdasarkan konstruk aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya dievaluasi). Sedangkan validitas empiris adalah instrumen yang dapat dikatakan valid apabila sudah diuji dari pengalaman. Ada dua macam validitas empiris yaitu: validitas ada sekarang dan validitas prediksi.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Pada penelitian ini instrumen angket diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* (Suharsimi Arikunto, 2006) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi bagian total

n = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor tes

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Menurut Sugiyono (2009) nilai koefisien validitas setiap pertanyaan instrumen (R) dapat dikonsultasikan dengan nilai r tabel. Nilai R dapat dikatakan memiliki nilai validitas, jika positif dan nilai lebih besar atau sama dengan 0,3. Pada penelitian ini, jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 30 orang dan signifikansi 0,05 dihitung dengan program SPSS untuk meminimalisasikan *human error*.

Berasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,361). Maka dari itu item pertanyaan dinyatakan valid. Kemudian hasil butir yang valid tersebut dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran K3LH SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta dan dosen pembimbing, dan selanjutnya meminta pertimbangan (*judgemen expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan di evaluasi secara sistematis.

Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dalam penelitian ini adalah dosen ahli media pembelajaran di PTBB, dosen ahli materi K3LH di PTBB, dan guru mata pelajaran K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Jumlah ahli yang dimintai pendapatnya berjumlah 3 orang, dengan tujuan mempermudah dalam pengambilan keputusan apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil pernyataan *judgement* tersebut diatas menunjukan bahwa media pembelajaran yang digunakan sudah layak digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan yang terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara dan angket dinyatakan valid dan dapat digunakan di dalam penelitian.

Hasil pengujian validasi dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Validasi Lembar observasi

| No | <i>Judgement Expert</i> | Belum valid | Valid dengan catatan | Valid tanpa catatan |
|----|-------------------------|-------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Validator 1 | | | √ |
| 2. | Validator 2 | | | √ |
| 3. | Validator 3 | | √ | |

Tabel 7. Hasil Validasi Lembar Angket

| No | <i>Judgement Expert</i> | Belum valid | Valid dengan catatan | Valid tanpa catatan |
|----|-------------------------|-------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Validator 1 | | | √ |
| 2. | Validator 2 | | | √ |
| 3. | Validator 3 | | √ | |

Tabel 8. Hasil Validasi Lembar Wawancara

| No | <i>Judgement Expert</i> | Belum valid | Valid dengan catatan | Valid tanpa catatan |
|----|-------------------------|-------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Validator 1 | | | √ |
| 2. | Validator 2 | | | √ |
| 3. | Validator 3 | | √ | |

Berikutnya adalah hasil pengujian validasi materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Validasi Materi Pembelajaran

| No | <i>Judgement Expert</i> | Belum valid | Valid dengan catatan | Valid tanpa catatan |
|----|-------------------------|-------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Validator 1 | | | √ |
| 2. | Validator 2 | | √ | |
| 3. | Validator 3 | | √ | |

Selanjutnya hasil validasi media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Validasi Media Pembelajaran

| No | <i>Judgement Expert</i> | Belum valid | Valid dengan catatan | Valid tanpa catatan |
|----|-------------------------|-------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Validator 1 | | | √ |
| 2. | Validator 2 | | √ | |
| 3. | Validator 3 | | √ | |

Dari hasil pernyataan *judgement* tersebut diatas menyatakan bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi, angket, dan lembar wawancara dinyatakan valid. Namun satu orang ahli mengatakan bahwa instrumen tersebut valid dengan catatan dan dua orang ahli lainnya menyatakan instrumen tersebut valid tanpa catatan. Berikutnya berdasarkan ahli materi pembelajaran menyatakan bahwa satu orang mengatakan materi yang disiapkan sudah valid tanpa catatan dan 2 orang

ahli lainnya mengatakan bahwa materi tersebut sudah valid dengan catatan. Selanjutnya berdasarkan ahli media pembelajaran menyatakan bahwa satu orang ahli media mengatakan media yang digunakan dalam penelitian sudah valid tanpa catatan dan dua orang ahli media mengatakan media tersebut sudah valid dengan catatan. Berdasarkan hasil judgement expert tersebut dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah dapat digunakan untuk melakukan penelitian, namun harus memperhatikan catatan yang diberikan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali.

Adapun teknik mencari uji reliabilitas untuk lembar observasi dan lembar wawancara adalah dengan menggunakan antar rater yaitu instrumen dinilai keajekannya dengan meminta pendapat dari tiga orang ahli (*Judgment Experts*). Ketiga ahli tersebut (*experts*) dapat memberikan pendapat yang sama maupun berbeda. Apabila satu dari tiga rater menyatakan reliabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Apabila satu dari tiga rater menyatakan tidak reliabel, maka

instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan jika ketiga rater menyatakan reliabel, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian yang tinggi tingkat reliabilitasnya, tetapi jika ketiga rater menyatakan tidak reliabel, maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sedangkan untuk bentuk soal angket dengan skala bertingkat adalah dengan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$= \frac{K}{K - 1} 1 - \frac{\sum}{\dots}$$

Dimana :

K = mean kuadrat antara subyek

\sum = mean kuadrat kesalahan

= varians total

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$= \frac{\sum}{\dots} - \frac{(\sum)^2}{\dots}$$

$$= \dots - \dots$$

Dimana :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan komputer program statistik SPSS. Suatu variabel akan dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *Alfa Cronbach* positif dan lebih besar dari 0,6 ($\alpha \geq 0,6$). Hasil reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Reabilitas Soal Angket

| No | Bentuk Instrumen | Hasil Perhitungan | Keterangan |
|----|--------------------|-------------------|------------|
| 1. | Lembar Soal Angket | 0,927 | Reliabel |

Berdasarkan hasil perhitungan variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0, 927 sehingga dikatakan reliabel. Dengan demikian instrumen telah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada dikelas. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru mata pelajaran K3LH, ini dimaksudkan untuk mengetahui kendala-kendala atau hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran K3LH. Adapun hasil diskusi sebagai berikut :

- a. Dalam menyampaikan mata pelajaran K3LH, guru dibantu media berupa buku dan white board.

- b. Proses belajar dikelas belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari banyak siswa yang tidak aktif bertanya, sehingga pembelajaran berjalan pasif dan kurang menarik.
- c. Siswa kurang berminat dalam mengikuti mata pelajaran K3LH karena kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti dan guru yang berkolaborasi dalam penelitian, merencanakan perbaikan untuk meningkatkan minat belajar K3LH siswa melalui media power point dengan aplikasi video. Karena selama pembelajaran di kelas guru belum menggunakan media powerpoint untuk membangkitkan minat siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada guru untuk mencoba menggunakan media power point dengan aplikasi video, sehingga dapat meningkatkan minat belajar K3LH siswa pada kelas X Tata Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta. Guru merespon baik dan sepatutnya dengan rencana menggunakan media power point dengan aplikasi video untuk meningkatkan minat belajar K3LH siswa.

Penelitian dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar peningkatan minat. Standar pencapaian peningkatan minat melalui tindakan / media dikatakan ada peningkatan minat jika ada perubahan skor minat siswa menjadi lebih besar dari siklus pertama ke siklus kedua tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran K3LH.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar K3LH dengan menggunakan media power point dengan aplikasi video, antara lain skenario pembelajaran dan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP, serta media yang digunakan yaitu hand out dan powerpoint dengan aplikasi video. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP yang dibuat lebih menekankan pada kegiatan inti yaitu pada peningkatan minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video khususnya pada materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.
- b) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dan angket minat. Lembar observasi digunakan untuk pengamatan selama proses pembelajaran dan berlangsungnya tindakan, catatan lapangan digunakan untuk melengkapi lembar observasi, lembar wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan

siswa terhadap penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran K3LH, dan angket untuk mengetahui peningkatan minat siswa setelah tindakan.

2) Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pendahuluan

Pada tahap awal guru memberikan salam untuk membuka pelajaran lalu mempresensi siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa mengenai mencegah kemungkinan terjadinya pencapaian standar K3, selanjutnya guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Tahap pendahuluan ini bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik. Guru membagikan media hand out yang berisi materi pembelajaran mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, hal-hal yang dilakukan guru dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- (1) Eksplorasi (siswa menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi, serta mendengarkan penyampaian materi oleh guru)

(2) Elaborasi (Guru menyampaikan pelajaran menggunakan media power point dengan aplikasi video, siswa diberi kesempatan untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami)

c) Penutup

Guru merangkum kegiatan pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru memberikan umpan balik. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar K3LH dengan materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3 melalui media power point dengan aplikasi video. Pengamatan dilakukan untuk mengamati sikap siswa, keaktifan siswa, perhatian siswa serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan pada siklus I dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, lembar observasi, angket minat dan lembar wawancara. Peneliti berharap dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran siklus I dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini untuk mengungkap hasil pengamatan. Peneliti yang berkolaborasi dengan guru mengungkap hasil pengamatan minat dan sikap siswa dalam pembelajaran K3LH khususnya pada materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3. Jika pada siklus ini hasil belum optimal, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Kekurangan-kekurangan pada siklus ini diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar K3LH dengan menggunakan media power point dengan aplikasi video, antara lain skenario pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu hand out, dan media power point dengan aplikasi video (yang membedakan pada siklus II adalah materi serta tampilan power point dan video)
- b) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dan angket minat. Lembar

observasi digunakan untuk pengamatan selama proses pembelajaran dan berlangsungnya tindakan, catatan lapangan digunakan untuk melengkapi lembar observasi, lembar wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan siswa terhadap penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran K3LH, dan angket untuk mengetahui peningkatan minat siswa setelah tindakan.

2) Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pendahuluan

Pada tahap awal guru memberikan salam untuk membuka pelajaran lalu mempersensi siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa mengenai kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya, selanjutnya guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Tahap pendahuluan ini bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik. Guru membagikan media hand out yang berisi materi pembelajaran kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, hal-hal yang dilakukan guru dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- (1) Eksplorasi (siswa menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi, serta mendengarkan penyampaian materi oleh guru)
- (2) Elaborasi (Guru menyampaikan pelajaran menggunakan media power point dengan aplikasi video, siswa diberi kesempatan untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami)

c) Penutup

Guru merangkum kegiatan pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru memberikan umpan balik. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar K3LH dengan materi kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya melalui media power point dengan aplikasi video. Pengamatan dilakukan untuk mengamati sikap siswa, keaktifan siswa, perhatian siswa serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan pada siklus II dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, lembar observasi, angket minat dan lembar wawancara. Peneliti berharap dari hasil pengamatan pada proses

pembelajaran siklus II dapat dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar dikelas, sehingga dapat dihentikan jika sudah meningkatkan minat belajar K3LH siswa.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini untuk mengungkap hasil pengamatan. Peneliti yang berkolaborasi dengan guru mengungkap hasil pengamatan minat dan sikap siswa dalam pembelajaran K3LH khususnya pada materi kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya. Jika pada siklus ini sudah berhasil optimal, maka dapat dihentikan.

I. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:335). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan.

Teknis analisis data yang digunakan untuk memastikan bahwa penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video pada mata pelajaran

K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta, adalah teknis analisis deskriptif kuantitatif. Artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Sedangkan untuk kuantitatif mengukur peningkatan minat siswa.

Apabila datanya telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

a. Data Kualitatif

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yang bersifat kualitatif kemudian dianalisis. Teknik analisa terdiri dari 3 pokok, yaitu :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Data-data hasil reduksi kemudian dipaparkan dalam bentuk paragraf-paragraf yang saling berhubungan (narasi) yang diperjelas melalui matriks, grafik, dan diagram. Pemaparan data berfungsi untuk membantu melaksanakan tindakan selanjutnya.

3) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menghubungkan hasil analisa data-data secara integral kemudian mencocokkan dengan tujuan yang ditetapkan. Kesimpulan diambil

dengan mempertimbangkan perbedaan atau persamaan, penjelasan, dan gambar data seluruhnya.

b. Data Kuantitatif

Data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Analisis datanya berupa susunan angka-angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Untuk mengetahui peningkatan minat disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2010:29) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skor skala pada kelompok subyek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subyek pada aspek variabel yang diteliti. Analisis deskriptif untuk mengukur minat belajar siswa dalam mata pelajaran K3LH dalam penelitian ini, menghitung nilai rata-rata mean (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Dalam distribusi frekuensi hasil penelitian ini dengan membuat suatu kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah.

Menurut Sukardi dalam Anisa Al Khairunisa (2011) untuk instrumen dalam bentuk non test, kriteria penilaian menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir valid dan nilai yang dicapai dari skala nilai yang digunakan. Kriteria penilaian dalam penelitian ini disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai), setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 4
2. Menentukan jumlah skor, yaitu skor maksimum – skor minimum
3. Menghitung panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
4. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai skor terbesar.

Dengan demikian dalam penelitian ini untuk mengukur minat belajar K3LH siswa kelas X Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta, diperlukan jumlah butir valid dan skala nilai. Dari perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum (Zainal Arifin, 2011:233). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Kategori Pencapaian Tingkat Minat Belajar Siswa

| Kriteria Pencapaian | |
|---------------------|---|
| Kategori Penilaian | Interval Nilai |
| Sangat Tinggi | $(s_{\min} + 3p) \leq s \leq s_{\max}$ |
| Tinggi | $(s_{\min} + 2p) \leq s \leq (s_{\min} + 3p - 1)$ |
| Cukup | $(s_{\min} + p) \leq s \leq (s_{\min} + 2p - 1)$ |
| Rendah | $s_{\min} \leq s \leq (s_{\min} + p - 1)$ |

Keterangan :

s = Skor siswa

s_{\min} = Skor terendah

s_{\max} = Skor tertinggi

p = Panjang interval kelas

Penggolongan data angket dilakukan dengan membuat suatu distribusi nilai dan selanjutnya dicari besar indeks tendensi sentral yaitu nilai mean, median, dan modus (Sukardi, 2008 : 86). Berdasarkan pada bentuk distribusi nilai, maka dapat diinterpretasikan tentang hasil pencapaiannya. Berikut adalah tabel kategori pencapaian tingkat minat belajar siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta :

Tabel 13. Kategori Pencapaian Tingkat Minat Belajar Siswa di SMK Karya Rini

YHI Kowani Yogyakarta

| Kriteria Pencapaian | |
|---------------------|----------------------|
| Kategori Penilaian | Interval Nilai |
| Sangat Tinggi | $82 \leq s \leq 100$ |
| Tinggi | $63 \leq s \leq 81$ |
| Cukup | $44 \leq s \leq 62$ |
| Rendah | $25 \leq s \leq 43$ |

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pencapaian tingkat minat belajar K3LH berada dalam kategori rendah jika skor yang didapat

<44. Pencapaian tingkat minat belajar K3LH berada dalam kategori cukup jika skor yang didapat antara 44 – 63. Pencapaian tingkat minat berada dalam kategori tinggi jika skor yang didapat antara 63 – 81. Dan pencapaian tingkat minat berada dalam kategori sangat tinggi jika skor yang didapat antara 82 – 100. Penelitian akan dihentikan jika pencapaian tingkat minat belajar K3LH siswa berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu dengan pencapaian skor diatas 63 (> 63), dan penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya jika kategori minat siswa masih ada yang berada di kategori cukup dan rendah yaitu jika skor yang didapat dibawah 44 (< 44).

J. Interpretasi Data

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kasus di suatu kelas yang hasilnya tidak untuk digeneralisasikan ke kelas atau tempat lain, maka analisis data dan interpretasi data cukup dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Dalam penelitian tindakan kelas ini, hasil analisis yang dilaporkan mencakup :

- 1) Berupa pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan, pengamatan sampai dengan refleksi hasil tindakan dalam proses belajar mengajar pada tiap siklus.
- 2) Data tentang minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video.

- 3) Data tentang peningkatan minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta yang berlokasi di JL. Laksda Adi Sutjipto No. 86 Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang terdiri dari dua jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Tata Busana dan sudah menerapkan kurikulum spektrum.

SMK Karya Rini YHI Kowani dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 4 wakil kepala sekolah, yaitu : wakil kepala sekolah urusan kurikulum, wakil kepala sekolah urusan hubungan kerja dan industri, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, dan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana. Jumlah tenaga pengajar di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta terdiri dari 36 guru dan 8 karyawan, yakni 3 guru tetap yayasan dan 1 kepala sekolah, 5 guru PNS, 28 guru tidak tetap, 7 karyawan tetap dan 1 karyawan kontrak.

Penelitian tentang peningkatan minat belajar K3LH siswa dilaksanakan selama 2 minggu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar K3LH siswa. Pengumpulan data dan penelitian dilakukan dengan lembar observasi, catatan lapangan, angket dan lembar wawancara. Selanjutnya

akan dibahas tentang pelaksanaan tindakan kelas tiap siklus peningkatan minat belajar K3LH siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengikuti alur penelitian tindakan kelas. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observing), dan refleksi. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berdasarkan pelaksanaan pembelajaran langsung dalam pembelajaran K3LH menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

Data yang disajikan merupakan hasil pengamatan dengan menggunakan angket, observasi, catatan lapangan dan wawancara. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran K3LH kelas X Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru yang mengampu mata pelajaran K3LH, bahwa perilaku siswa selama pembelajaran K3LH masih tergolong pasif. Hal ini dilihat dari kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, tidak adanya siswa yang bertanya selama proses pembelajaran, adanya siswa yang bermain handphone dan adanya siswa yang mengobrol dengan siswa lainnya selama pembelajaran. Hal ini jelas dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran K3LH. Guru yang mengajar di kelas tersebut menggunakan metode ceramah dan

menggunakan white board sebagai media pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH. Adapun hal-hal yang akan diuraikan meliputi deskripsi tiap siklus dan hasil dari penelitian, yang akan diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus Pertama

Penelitian siklus pertama ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu selama 2 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti bekerja sama dengan guru. Sesuai dengan prosedural penelitian, perencanaan pada siklus pertama adalah pembelajaran dengan materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran, berupa skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP yang dibuat lebih menekankan pada kegiatan inti yaitu pada peningkatan minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video khususnya pada materi mencegah kemungkinan terjadinya

gangguan pencapaian standar K3. RPP secara lengkap disajikan dalam lampiran.

- c) Peneliti menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, angket dan lembar wawancara. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk pengamatan selama proses pembelajaran dan berlangsungnya tindakan, angket digunakan untuk mengetahui perkembangan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH dengan media powerpoint dengan aplikasi video, dan lembar wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat dari guru mata pelajaran serta pendapat siswa tentang pembelajaran K3LH dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

2) Tindakan

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru masuk memberi salam dan melakukan presensi siswa.
- (2) Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan mental agar siswa siap menerima pelajaran dengan baik.
- (3) Guru memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.
- (4) Guru membagikan handout kepada siswa sebagai acuan belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi mencegah kemungkinan terjadinya pencapaian standar K3 dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.
- (2) Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran

c) Kegiatan Menutup Pelajaran

- (1) Guru merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a

3) Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, keaktifan siswa, perhatian siswa serta perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran K3LH dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

Berdasarkan catatan lapangan pada pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, guru sudah menyampaikan pelajaran menggunakan powerpoint dengan aplikasi video. Pada saat video diputar, sebagian besar siswa sudah memperhatikan video, namun setelah video selesai diputar, siswa kembali ribut dan kembali mengobrol dengan siswa lainnya. Hal ini kemudian menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar karena beberapa siswa yang ribut.

Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan terhadap media pembelajaran. Yaitu menambahkan video pada setiap sub materi. Namun beberapa respon baik juga bisa didapat terhadap media ini, seperti adanya perhatian siswa terhadap video yang diputar dan beberapa siswa sudah berani bertanya setelah melihat video.

Hasil pengamatan melalui lembar observasi digunakan untuk mengetahui penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan melalui lembar observasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 6 aspek yang diamati, kegiatan inti terdiri dari 5 aspek dan kegiatan menutup pelajaran terdiri dari 2 aspek. Dari hasil pengamatan menunjukan 19 (63,40%) siswa yang mengamati pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran K3LH, 15(50%) siswa yang mengamati pada kegiatan inti dalam pembelajaran K3LH, dan 14 (45%) siswa yang mengamati pada kegiatan menutup pelajaran dalam pembelajaran K3LH. Dari hasil pengamatan diperoleh nilai rata-rata (mean) 7, dengan nilai tengah (median) 7, dan nilai yang sering muncul (mode) adalah 6 dan 7. Berikut adalah tabel untuk lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama :

Tabel 14. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus Pertama

| No | Aspek Pengamatan | Hasil Pengamatan | | Persentase |
|----|------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | 19 | 10 | 63,40% |
| 2. | Kegiatan Inti | 15 | 14 | 50% |
| 3. | Penutup | 14 | 15 | 45% |

Berikutnya untuk mengetahui minat belajar siswa kelas X Busana di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta, lembar angket diberikan setelah pembelajaran K3LH. Jumlah soal angket minat belajar K3LH siswa melalui powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta adalah 25 butir soal dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Dari 4 soal diperoleh nilai minimum $1 \times 25 = 25$ dan nilai maksimum $4 \times 25 = 100$. Jumlah kelas = 4, dengan demikian diketahui panjang kelas adalah 18.75 yang dibulatkan menjadi 19.

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa pada siklus pertama dari 29 siswa dengan nilai rata-rata (Mean) yang dicapai adalah 77, dengan nilai tengah (Median) yaitu 75, dan nilai yang sering muncul (Mode) adalah 75. Mean terletak pada kategori tinggi yaitu pada kelas interval antara $63 \leq s \leq 81$. Berdasarkan nilai yang disajikan, hasil minat belajar siswa pada siklus pertama dapat dikategorikan pada tabel kategori skor minat belajar siswa berikut :

Tabel 15. Kategori Minat Belajar Siswa Siklus Pertama

| No | Interval Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $82 \leq s \leq 100$ | Sangat Tinggi | 8 | 27.60% |
| 2 | $63 \leq s \leq 81$ | Tinggi | 20 | 69% |
| 3 | $44 \leq s \leq 62$ | Cukup | 1 | 3.40% |
| 4 | $25 \leq s \leq 43$ | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 29 | 100% |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video, menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar K3LH siswa berada dalam kategori tinggi 69%. Namun masih ada minat siswa yang berada dalam kategori kurang yaitu sebesar 3,40% (1 orang). Hal ini berarti masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran K3LH.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama, terlihat bahwa proses belajar mengajar melalui media powerpoint dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran K3LH, terbukti dengan sebagian besar minat siswa yang berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi tertarik, senang yang kemudian memunculkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH.

Namun dari hasil penelitian yang didapat belum begitu memuaskan , karena dari hasil pengamatan masih terlihat adanya

siswa yang mengobrol dengan siswa lain dan tidak memperhatikan pelajaran serta masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran K3LH. Hal ini dapat disebabkan karena video hanya ada pada bagian awal materi saja sehingga pada akhir materi siswa kembali merasa bosan dengan tampilan materi. Sehingga belum muncul minat siswa tersebut. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan terhadap media powerpoint dengan aplikasi video pada siklus kedua yaitu dengan menambahkan lebih banyak lagi video ke dalam powerpoint tersebut, yaitu dengan menambahkan video pada setiap sub materi.

b. Siklus Kedua

Penelitian siklus kedua ini dilakukan dalam satu kali pertemuan yaitu selama 2 x 45 menit. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Peneliti berkolaborasi dengan guru merencanakan tahapan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Yang membedakan dengan siklus pertama adalah pada materi pembelajaran. Materi pada siklus kedua adalah kasus-kasus kecelakaan, gejala, dan cara penanganannya.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen dan

guru yang bersangkutan. RPP yang dibuat lebih ditekankan pada kegiatan inti yaitu pada peningkatan minat belajar K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video khususnya pada materi kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya.

- c) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan angket, dan lembar wawancara. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk pengamatan selama proses pembelajaran dan berlangsungnya tindakan, angket digunakan untuk mengetahui perkembangan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH dengan media powerpoint dengan aplikasi video, dan lembar wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat dari guru mata pelajaran serta pendapat siswa tentang pembelajaran K3LH dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

2) Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pendahuluan

- (1) Guru masuk, memberi salam dan melakukan presensi siswa.
- (2) Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan mental agar siswa siap menerima pelajaran dengan baik.

- (3) Guru memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran materi kasus-kasus kecelakaan, gejala, cara penanganan dan mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian.
- (4) Guru membagikan handout kepada siswa sebagai acuan belajar.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi kasus-kasus kecelakaan, gejala, cara penanganannya dan mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.
- (2) Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran.

c) Penutup

- (1) Guru merangkum dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa, keaktifan siswa, perhatian siswa serta perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran K3LH menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

Berdasarkan catatan lapangan pada proses belajar mengajar dikelas, guru sudah menyampaikan materi menggunakan powerpoint dengan aplikasi video. Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus pertama, video pada powerpoint ditambahkan pada tiap-tiap sub materi. Hasil dari perbaikan tersebut, siswa menjadi lebih memperhatikan saat guru menjelaskan. Siswa yang ribut menjadi berkurang, karena setiap penjelasan materi dilanjutkan dengan pemutaran video. Dan pembelajaran menjadi tidak terhambat.

Berdasarkan hasil observasi kelas yaitu melalui lembar observasi menunjukkan bahwa siswa yang aktif meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua. Pengamatan melalui lembar observasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 6 aspek yang diamati, kegiatan inti terdiri dari 5 aspek, dan kegiatan menutup pelajaran terdiri dari 2 aspek yang diamati. Dari hasil pengamatan menunjukkan 25 (82,20%) siswa yang mengamati pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran K3LH, 25 (82,20%) siswa mengamati pada kegiatan inti dalam pembelajaran, dan 24 (78,30%) siswa yang mengamati pada kegiatan menutup pembelajaran dalam pembelajaran K3LH. Dari hasil pengamatan diperoleh nilai rata-rata (Mean) 11, dengan nilai tengah (Median) 11, dan nilai yang sering muncul (mode)

adalah 11. Berikut adalah tabel observasi untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua :

Tabel 16. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus Kedua

| No | Aspek Pengamatan | Hasil Pengamatan | | Persentase |
|----|------------------|------------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | 25 | 5 | 82,20% |
| 2. | Kegiatan Inti | 25 | 5 | 82,20% |
| 3. | Penutup | 24 | 6 | 78,30% |

Berdasarkan hasil data angket yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus kedua, pencapaian skor angket meningkat. Nilai rata-rata minat siswa dari 30 siswa mengalami peningkatan 22,4%. dengan nilai rata-rata (Mean) yang dicapai adalah 81.60, dengan nilai tengah (Median) yaitu 80.5, dan nilai yang sering muncul (Mode) adalah 75. Mean terletak pada kategori tinggi yaitu pada kelas interval $63 \leq s \leq 81$. Berdasarkan nilai yang disajikan, hasil minat belajar siswa pada siklus kedua dari 30 siswa dapat dikategorikan pada tabel kategori skor minat belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 17. Kategori Minat Belajar Siswa Siklus Kedua

| No | Interval Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $82 \leq s \leq 100$ | Sangat Tinggi | 15 | 50% |
| 2 | $63 \leq s \leq 81$ | Tinggi | 15 | 50% |
| 3 | $44 \leq s \leq 62$ | Cukup | 0 | 0 |
| 4 | $25 \leq s \leq 43$ | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan data tabel kategori skor minat belajar siswa pada siklus kedua, dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video menunjukkan bahwa sebanyak 50% (15 orang) minat siswa berada dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 50% (15 orang) minat siswa berada dalam kategori tinggi. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup dan rendah. Ini berarti minat siswa mengalami peningkatan dan semua siswa berminat mengikuti pembelajaran K3LH.

Dengan demikian media powerpoint dengan aplikasi video dapat menarik perhatian siswa, dan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang, penuh perhatian, dan harapan serta memahami bahwa mempelajari K3LH sangat mendukung kebutuhan akan penerapan K3LH di lingkungan dan sebagai bekal pada saat bekerja di suatu perusahaan atau berwirausaha nantinya.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua, dapat dilihat adanya peningkatan minat siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Hasil yang didapat pada siklus kedua sangat memuaskan. Karena dari hasil pengamatan terlihat berkurangnya siswa yang ribut dikelas, dan adanya perhatian siswa dapat dilihat dari adanya siswa yang mau bertannya.

Berdasarkan refleksi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi tertarik mengikuti pelajaran yang kemudian menimbulkan rasa senang dan kemudian memunculkan minat belajar. Dan dengan adanya peningkatan tersebut, sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ingin dicapai dengan minat belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan semua minat siswa sudah berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian penelitian ini dianggap berhasil.

B. Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran K3LH dengan Media PowerPoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

Proses pelaksanaan pembelajaran K3LH dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan langkah-langkah : 1) Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, 3) Penutup. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran K3LH bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa yang sebelumnya masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi kelas yang menunjukkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, peneliti yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran K3LH di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta merencanakan tindakan melalui pembelajaran K3LH dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

Powerpoint atau lebih jelasnya Microsoft Office Powerpoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access, dan beberapa program lainnya. Microsoft PowerPoint dapat diaplikasikan dengan macam-macam media seperti musik, foto/ gambar, movie, video, dan lain sebagainya. Penggunaan movie/ video ini pada slide power point biasa digunakan untuk menampilkan cuplikan-cuplikan film atau rekaman video yang mampu menambah kesan interaktif pada slide presentasi. Dalam pembelajaran K3LH ini peneliti merancang suatu powerpoint dengan menyisipkan beberapa video pada materi yang dapat memperjelas maksud materi tersebut. Dengan media powerpoint dengan aplikasi video ini siswa menjadi tertarik mengikuti pelajaran dan mau memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua siklus dan dilakukan observasi pra siklus sebelum dikenai tindakan. Tiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Siklus Pertama

1) Perencanaan Siklus Pertama

Dalam tahap perencanaan siklus pertama adalah merancang tindakan yang akan dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti mempersiapkan hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan menyiapkan instrumen berupa lembar observasi dan catatan lapangan untuk pengamatan terhadap proses peningkatan minat siswa selama berlangsungnya tindakan. Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan minat siswa setelah pembelajaran, dan lembar wawancara untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Pelaksanaan tindakan kelas siklus pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan atau 90 menit. Materi yang diberikan dalam siklus pertama yaitu mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.

Di awal kegiatan belajar guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas secara fisik dan mental supaya siswa berada dalam kondisi siap belajar, berikutnya guru melakukan presensi siswa. Guru memotivasi siswa untuk

memperhatikan materi pembelajaran, selanjutnya memberikan apersepsi (memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari), kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3, membagikan *hand out* kepada siswa sebagai acuan yang berisi materi pembelajaran.

Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video. Siswa mendengarkan sambil mengamati handout, dan mencatat atau menggaris bawahi handout jika ada yang penting. Guru memutar video yang berkaitan dengan materi. Setelah menyaksikan video, siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas untuk mengetahui keaktifan siswa. Di akhir pembelajaran guru merangkum materi pembelajaran dan menutup pelajaran .

3) Pengamatan Siklus Pertama

Pengamatan dilakukan terhadap peningkatan minat belajar K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video. Pengamatan keaktifan dan perilaku siswa dikelas selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Pada lembar observasi berdasarkan kegiatan pendahuluan terdiri dari 6 aspek yang diamati, kegiatan inti terdiri dari 5 aspek, dan kegiatan menutup pelajaran terdiri dari 2 aspek yang diamati. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 63,40%

siswa yang mengamati pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran K3LH, 50% siswa yang mengamati pada kegiatan inti dalam pembelajaran K3LH, dan 45% siswa yang mengamati pada kegiatan menutup pelajaran dalam pembelajaran K3LH.

Hasil angket yang disebar kepada siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar K3LH siswa SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta yaitu 77. Berdasarkan pengamatan pada siklus pertama terlihat bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan mau memperhatikan penjelasan guru dengan dibantu oleh media powerpoint dengan aplikasi video. Dengan adanya video, siswa dapat lebih mudah memahami apa yang dimaksud dengan penjelasan guru.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran K3LH dengan menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkat, tetapi hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan.

4) Refleksi Siklus Pertama

Refleksi pada siklus pertama menunjukkan bahwa media powerpoint dengan aplikasi video sudah dapat meningkatkan minat siswa, namun hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, hasil pengamatan masih terlihat adanya siswa yang mengobrol dengan siswa lain. Hal ini karena video hanya terdapat pada awal beberapa

materi, sehingga pada akhir pelajaran siswa kembali ribut. Dari refleksi tersebut peneliti yang berkolaborasi dengan guru sepakat melakukan perbaikan tindakan pada siklus kedua.

b. Siklus Kedua

1) Perencanaan Siklus Kedua

Dalam tahap perencanaan siklus kedua adalah merancang tindakan yang akan dilakukan yang diperbaiki sesuai hasil refleksi pada siklus pertama. Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan menyiapkan instrumen berupa lembar observasi dan catatan lapangan untuk pengamatan terhadap proses peningkatan minat siswa selama berlangsungnya tindakan. Angket digunakan untuk mengetahui peningkatan minat siswa setelah mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus Kedua

Pelaksanaan tindakan kelas siklus kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan atau 90 menit. Materi yang diberikan pada siklus kedua yaitu kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya.

Di awal kegiatan belajar guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan melakukan presensi siswa. Selanjutnya guru

mengkondisikan kelas secara fisik dan mental supaya siswa berada dalam kondisi siap belajar. Guru memotivasi siswa agar memperhatikan materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan apersepsi (penjelasan singkat mengenai materi pembelajaran), dan berikutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi pembelajaran kasus- kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya. Guru membagikan *handout* kepada siswa sebagai acuan yang berisi materi pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video. Pada sub-sub materi disisipkan video sesuai dengan materi. Setelah menyaksikan video siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas untuk mengetahui keaktifan siswa. Pada akhir pembelajaran guru merangkum kegiatan pembelajaran dan menutup pelajaran.

3) Pengamatan Siklus Kedua

Pengamatan dilakukan terhadap peningkatan minat belajar K3LH siswa pada materi kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya. Pengamatan yang dilakukan pada perilaku dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berdasarkan kegiatan pendahuluan terdiri dari 6 aspek yang diamati, kegiatan inti terdiri dari 5 aspek, dan kegiatan menutup

pelajaran terdiri dari 2 aspek yang diamati. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa 82,20% siswa yang mengamati pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran K3LH, 82% siswa yang mengamati pada kegiatan inti dalam pembelajaran K3LH, dan 78,30% siswa yang mengamati pada kegiatan menutup pelajaran dalam pembelajaran K3LH.

Berdasarkan hasil angket yang disebar setelah pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran K3LH melalui media powerpoint mengalami peningkatan sebesar 22,4%. Jika pada siklus pertama nilai rata-rata untuk skor minat 77, maka pada siklus kedua menjadi 81.60.

Berdasarkan pengamatan pada siklus kedua terlihat bahwa aktifitas siswa pada saat pelaksanaan tindakan sudah menunjukkan keaktifan. Siswa lebih antusias dalam belajar dan siswa berani bertanya setelah melihat video yang diputar oleh guru. Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena dibantu oleh media powerpoint dengan aplikasi video. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran K3LH.

Dapat dikatakan media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH dari

siklus pertama ke siklus kedua. Dengan minat belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya dan ditunjukkan dengan peningkatan minat sebesar 22,4%, maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya dan penelitian ini telah dianggap berhasil.

4) Refleksi Siklus Kedua

Refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa adanya peningkatan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ingin dicapai, yaitu peningkatan minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video pada siklus kedua sudah berjalan dengan baik.

Dengan pencapaian minat belajar siswa yang lebih baik daripada sebelumnya dan ditunjukkan pada penilaian minat belajar siswa bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori sangat tinggi dan tinggi. Dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup dan rendah. Oleh karena itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai dan dalam penelitian ini telah dianggap berhasil.

2. Minat Belajar K3LH Siswa Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

Minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video meliputi minat belajar ditinjau dari aspek ketertarikan, perhatian, rasa senang, cita-cita/ harapan, dorongan/ motivasi, dan kebutuhan.

a. Siklus Pertama

Data minat belajar siklus pertama diperoleh dari angket yang diisi siswa setelah proses pembelajaran. Minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Kategori minat belajar K3LH siswa pada siklus pertama

| No | Interval Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $82 \leq s \leq 100$ | Sangat Tinggi | 8 | 27.60% |
| 2 | $63 \leq s \leq 81$ | Tinggi | 20 | 69% |
| 3 | $44 \leq s \leq 62$ | Cukup | 1 | 3.40% |
| 4 | $25 \leq s \leq 43$ | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 29 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video sudah mencapai kategori tinggi. Tetapi hasil yang dicapai belum maksimal karena masih ada siswa yang berada dalam kategori cukup.

b. Siklus Kedua

Data minat belajar siklus kedua diperoleh dari angket yang diisi siswa setelah proses pembelajaran. Minat belajar K3LH siswa melalui

media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Kategori minat belajar K3LH siswa pada siklus kedua

| No | Interval Nilai | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--------|----------------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | $82 \leq s \leq 100$ | Sangat Tinggi | 15 | 50% |
| 2 | $63 \leq s \leq 81$ | Tinggi | 15 | 50% |
| 3 | $44 \leq s \leq 62$ | Cukup | 0 | 0 |
| 4 | $25 \leq s \leq 43$ | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video sudah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka dari itu penelitian ini dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus ketiga.

3. Peningkatan Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

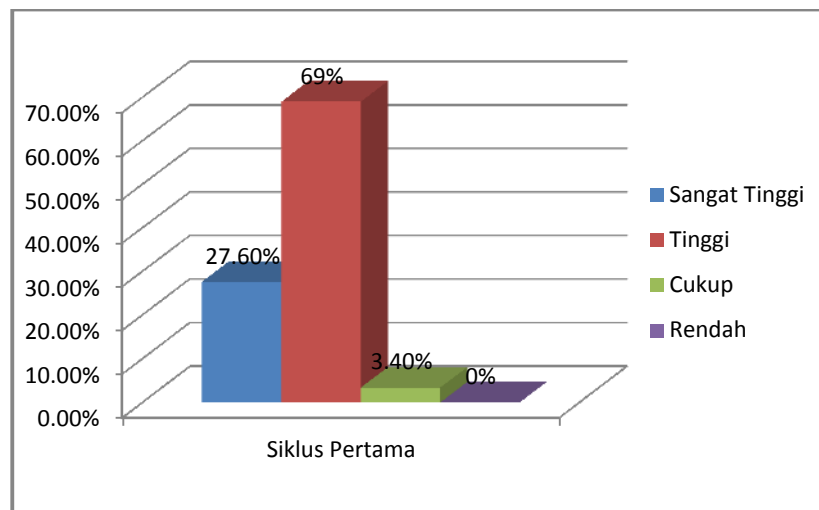
a. Siklus Pertama

Data minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video pada siklus pertama diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa setelah proses pembelajaran. Rata-rata penilaian pada siklus pertama yang mampu dicapai oleh 29 siswa adalah 77.

Berdasarkan kategori skor minat yang telah ditetapkan, data tersebut menunjukkan dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kategori skor minat dengan kategori

Sangat Tinggi adalah 8 siswa (27.60%) , 20 siswa (69%) berada dalam kategori Tinggi, dan 1 siswa (3.40%) berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video masih kurang, karena masih ada siswa yang berada dalam kategori cukup. Pencapaian minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video melalui media powerpoint dengan aplikasi video pada siklus pertama dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Minat Belajar K3LH Siswa pada Siklus Pertama



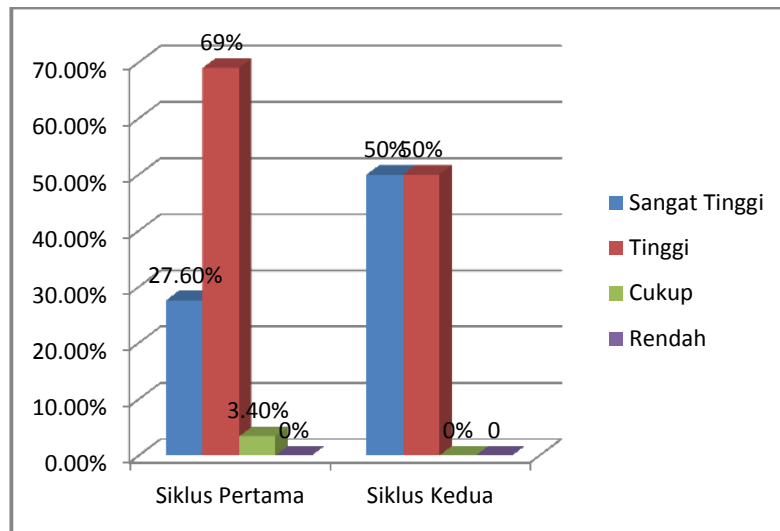
Gambar 2. Grafik Minat Belajar K3LH Siswa Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video pada Siklus Pertama

b. Siklus Kedua

Berdasarkan hasil data angket yang diperoleh dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang berada

dalam kategori sangat tinggi mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 22.4%. Siswa yang berada pada kategori Sangat tinggi pada siklus pertama ialah 27.60% meningkat menjadi 50% dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup dan rendah. Berikut adalah grafik peningkatan minat siswa dalam pembelajaran K3LH pada siklus kedua :

Peningkatan Minat Belajar K3LH Siswa pada Siklus Pertama dan Siklus Kedua



Gambar 3. Grafik Peningkatan Minat Belajar K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi video pada Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Dari data penelitian yang diperoleh, minat belajar K3LH siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video

secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.
Maka dari itu penelitian ini dianggap berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar K3LH siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta dapat ditingkatkan melalui media belajar powerpoint dengan aplikasi video. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dapat diterima. Terbukti secara rinci hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran K3LH melalui metode pembelajaran langsung menggunakan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video dilaksanakan dengan tahapan : guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi, lalu guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan bantuan media powerpoint menggunakan aplikasi video, berikutnya setelah guru merangkum pelajaran guru melakukan evaluasi lisan, kemudian menutup pelajaran dengan do'a.

2. Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran K3LH Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

Minat belajar siswa dalam mata pelajaran K3LH dengan media powerpoint yang dilengkapi aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta tergolong dalam kategori tinggi. Artinya siswa kelas X SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta dalam belajar K3LH mempunyai ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan termotivasi motivasi untuk belajar lebih dalam karena merasa

pelajaran tersebut memiliki manfaat sesuai dengan kebutuhan untuk mengetahui cara hidup yang sehat dan aman.

3. Peningkatan Minat Belajar K3LH Siswa Melalui Media Powerpoint dengan Aplikasi Video

Minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Hal ini terbukti pada siklus pertama nilai skor angket siswa mencapai rata-rata 77, sedangkan pada siklus kedua nilai skor rata-rata angket siswa meningkat menjadi 81.60. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video tergolong dalam kategori tinggi. Jika siklus pertama dan siklus kedua dibandingkan maka ada kenaikan minat sebesar 22.4%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang minat belajar K3LH siswa melalui media powerpoint dengan aplikasi video di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Minat belajar siswa sebelum tindakan masih rendah, terbukti dengan adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, adanya siswa yang ribut saat pembelajaran dan kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan siswa serta menumbuhkan minat belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan diatas maka hasil penelitian ini adalah melalui media powerpoint dengan aplikasi video terbukti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan meningkatnya minat K3LH siswa, maka siswa menjadi lebih paham

cara yang sehat dan aman dalam bekerja. Dengan demikian tujuan SMK untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dan produktif dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Setiap pembelajaran K3LH melalui media powerpoint sebaiknya ditambahkan video pada sub-sub materi. Namun walaupun dibantu dengan media powerpoint dengan aplikasi video, pembelajaran harus diimbangi dengan penjelasan yang bersifat verbalistik agar materi menjadi lebih jelas. Guru harus selalu berinteraksi dengan siswa dan juga harus terus memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa aktif dan tidak pasif selama pembelajaran.
- b. Media powerpoint dengan aplikasi video terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran K3LH. Oleh karena itu penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video dalam pembelajaran K3LH perlu disosialisasikan baik pada guru-guru yang mengampu mata pelajaran tersebut maupun pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.
- Abdul Rahman Shaleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- Arif S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arlin Dwi Putranti. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyelesaian Gambar Secara Kering Melalui Penggunaan Multimedia di SMK Negeri 1 Wonosari*. Skripsi UNY.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dyah Istiana & Mardiana Wati. 2010. *Gampang Menguasai Microsoft Powerpoint 2010*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Neni Verawati. 2010. *Minat Belajar Siswa Tunarungu Pada Keterampilan Bidang Tata Busana Di Sekolah Luar Biasa Yapenas Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi UNY.
- Haer Talib. 2010. *Panduan Praktis Menguasai Komputer*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Moh. Adam Jerusalem & Enny Zuhni Khayati. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Pardjono. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Penerbit Lembaga Penelitian UNY.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.

Suhaenah Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sutrisno, dkk. 2010. *Modul K3LH*. Penerbit : Yudhistira.

Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran – Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

<http://id.wikipedia.org/> 14.25, Sabtu 10 Maret 2012.

nl.wikipedia.org 21.30 Kamis 29 Maret 2012.

www.clr.ui.ac.id/ 14.35, Sabtu 10 Maret 2012.

www.google.com adeltuslolok.com 21.20, Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com duniakeperawatan.wordpress.com 21.15, Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com electriciantraining.tpub.com 21.22, Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com eternalrevolution.com 21.25, Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com Foto.detik.com 21.10, Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com masopik.wordpress.com 21.23 Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com rafifsafaalzena.blogspot.com 21.23 Kamis 29 Maret 2012.

www.google.com sylvietanaga.wordpress.com 21.32 Kamis 29 Maret 2012.

www.i-tbi.org 21.26 Kamis 29 Maret 2012.

www.youtube.com 20.15, 28 Maret 2012.

Lampiran 1

Silabus, RPP, Hand Out

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK KARYARINI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
 MATA PELAJARAN : DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/SEMESTER : I/1,2
 STANDAR KOMPETENSI : MENERAPKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)
 KODE KOMPETENSI : 39 BUS.Cm.SEW..09.A
 ALOKASI WAKTU : 440 jam @ 45 menit (teori dan praktik di sekolah)

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | | | Sumber belajar |
|---|--|--|-----------------------|-----------|--------------------|--------------------|------------------|----------------|
| | | | | | Tatap Muka (Teori) | Praktik di Sekolah | Praktik di DU/DI | |
| 1. Mendeskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) | <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian K3 | <ul style="list-style-type: none"> Pengertian K3 | | | | | | |
| 2. Melaksanakan prosedur K3 | <ul style="list-style-type: none"> Prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan - persyaratan asuransi. Pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan diidentifikasi dan | <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kesehatan di lingkungan kerja SOP kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja Hukum kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku secara Internasional Prosedur keselamatan, dan keamanan yang berlaku di industri | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|--|----------------------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>dilaporkan segera.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap sikap atau kejadian yang mencurigakan dilaporkan segera kepada orang yang telah ditunjuk. | <i>"Custom-made"</i> | | | | | | |
| 3. Menerapkan konsep lingkungan hidup | | | | | | | | |
| 4. Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan. | | | | | | | | |

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)
Siklus I

I. Identitas

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI Kowani Sleman
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
No. Kode : 39 BUS.Cm.SEW..09.A
Kelas / Semester : X / 1 dan 2
Alokasi waktu : 1 x 2 jam pelajaran (@ 45 menit)

II. Standart Kompetensi

Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

III. Kompetensi Dasar

Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan

IV. Indikator

1. Memahami tahap-tahap dalam mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standart K3

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami tahap-tahap dalam mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standart K3

VI. Materi Pembelajaran

- Mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standart K3

VII. Metode Pembelajaran

1. Strategi pembelajaran : pembelajaran aktif
2. Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab

VIII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Komponen | Kegiatan belajar | Waktu | Metode |
|----|--|--|----------|----------------------|
| 1. | Pendahuluan Guru : a. Salam pembuka b. Presensi, apersepsi c. Definisi singkat d. Tujuan pembelajaran | Kegiatan pendahuluan Siswa : a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Siswa mendengarkan d. 1.Siswa memahami tahap-tahap dalam mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standart K3 | 10 menit | Ceramah |
| 2. | Penyajian materi a. Eksplorasi b. Elaborasi | a. Eksplorasi • Siswa menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi • Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru b. Elaborasi | 65 menit | Ceramah, tanya jawab |

| | | | | |
|----|---------------|---|-------------|---------|
| | c. Konfirmasi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pelajaran menggunakan media power point dengan aplikasi video • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab pertanyaan dari siswa | | |
| 3. | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru merangkum kegiatan pembelajaran • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan • Guru memberikan evaluasi secara lisan • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | 15 menit | Ceramah |

IX. Sumber Belajar

Sumber :

1. Modul K3LH

X. Media

Hand Out, Notebook, LCD

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)
Siklus II

I. Identitas

| | |
|------------------------|------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMK Karya Rini YHI Kowani Sleman |
| Bidang Keahlian | : Seni Kerajinan dan Pariwisata |
| Program Studi Keahlian | : Tata Busana |
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| No. Kode | : 39 BUS.Cm.SEW..09.A |
| Kelas / Semester | : X / 1 dan 2 |
| Alokasi waktu | : 1 x 2 jam pelajaran (@ 45 menit) |

II. Standart Kompetensi

Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

III. Kompetensi Dasar

Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan

IV. Indikator

1. Menyebutkan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
2. Menyebutkan macam-macam kecelakaan di tempat kerja dan gejalanya
3. Menguasai cara-cara penanganan pada kecelakaan
4. Mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kecelakaan di tempat kerja dan gejalanya
3. Siswa menguasai cara-cara penanganan pada kecelakaan
4. Siswa memahami mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian

VI. Materi Pembelajaran

- Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan
- Macam-macam kecelakaan di tempat kerja dan gejalanya
- Cara-cara penanganan pada kecelakaan
- Mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian

VII. Metode Pembelajaran

1. Strategi pembelajaran : pembelajaran aktif
2. Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab

VIII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| No | Komponen | Kegiatan belajar | Waktu | Metode |
|----|---|---|-------------|---------|
| 1. | Pendahuluan Guru : a. Salam pembuka b. Presensi, apersepsi c. Definisi singkat d. Tujuan pembelajaran | Kegiatan pendahuluan Siswa : a. Menjawab salam b. Merespon presensi c. Siswa mendengarkan d. 1. Siswa dapat menyebutkan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kecelakaan di tempat kerja dan gejalanya 3. Siswa menguasai | 10 menit | Ceramah |

| | | | | |
|----|--|--|----------|-----------------------|
| | | <p>cara-cara penanganan pada kecelakaan</p> <p>4. Siswa memahami mengkomunikasikan secara rinci setiap kejadian</p> | | |
| 2. | <p>Penyajian materi</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>b. Elaborasi</p> | <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyiapkan alat tulis untuk mencatat materi Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan pelajaran menggunakan media power point dengan aplikasi video Siswa diberi kesempatan untuk bertanya perihal materi yang belum dipahami | 65 menit | Ceramah, tanya jawab, |

| | | | | |
|----|---------------|--|----------|---------|
| | c. Konfirmasi | c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjawab pertanyaan dari siswa | | |
| 3. | Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru merangkum kegiatan pembelajaran • Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan • Guru memberikan evaluasi secara lisan • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a | 15 menit | Ceramah |

IX. Sumber Belajar

Sumber :

1. Modul K3LH

X. Media

Hand Out, Notebook, LCD

Hand Out

Kecelakaan sangat mungkin terjadi di lingkungan kerja. Terlebih pada pekerjaan yang berisiko tinggi. Lebih dari 80% kecelakaan terjadi karena faktor manusia, kurangnya pengetahuan dan pelatihan, kurangnya pengawasan, kompleksitas dan keanekaragaman ukuran organisasi yang semuanya memengaruhi kinerja keselamatan kerja. Di dalam bidang busana, kecelakaan yang sering terjadi misalnya bahaya kebakaran, jari tangan terpotong, terkena jarum, tergores, jari tergecet mesin kancing, dan sebagainya. Maka dari itu, penerapan standar K3 untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan sangat penting untuk diperhatikan. Yaitu dengan usaha mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3.

MENCEGAH KEMUNGKINAN TERJADINYA GANGGUAN PENCAPAIAN STANDAR K3

Dalam mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian keselamatan dan kesehatan kerja, hendaknya diterapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sistem Manajemen K3) merupakan bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Tujuan dan sasaran Sistem Manajemen K3 adalah untuk menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Tahapan implementasi SMK3 mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Disusun strategi antara lain sebagai berikut :

- a. Sosialisasi K3
- b. Menetapkan tujuan yang jelas
- c. Organisasi dan tujuan jelas
- d. Meningkatkan SDM profesional di bidang K3
- e. Sumber daya yang harus didukung oleh manajemen puncak
- f. Kajian risiko secara kualitatif dan kuantitatif
- g. Membuat program kerja
- h. Monitoring dan evaluasi



Gambar. Sosialisasi K3 pada karyawan (masopik.wordpress.com)

2. Tahap Perencanaan

Perencanaan tersebut meliputi :

- a. Identifikasi sumber bahaya dengan mempertimbangkan :
 - 1) Kondisi dan kejadian yang dapat menimbulkan bahaya
 - 2) Jenis kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin dapat terjadi
- b. Penilaian faktor risiko adalah proses untuk menentukan ada dan tidaknya risiko dengan jalan melakukan penilaian bahaya potensial yang menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Pengendalian faktor risiko, dilakukan melalui 4 tingkatan pengendalian risiko, yaitu menghilangkan bahaya, menggantikan sumber risiko dengan alat lain yang tingkat risikonya lebih rendah, serta administrasi dan *alat pelindung diri* (APD).
- d. Membuat peraturan serta menetapkan dan melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) sesuai dengan peraturan perundangan, dan ketentuan mengenai K3 lainnya yang berlaku. SOP ini dievaluasi, diperbaharui, dikomunikasikan, serta disosialisasikan kepada karyawan dan pihak lainnya.
- e. Indikator kinerja yang dapat diukur sebagai dasar penilaian kinerja K3 yang sekaligus merupakan informasi mengenai keberhasilan pencapaian SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyuluhan K3 kesemua karyawan.
- b. Pelatihan K3 yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.
- c. Melaksanakan program K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku, diantaranya
 - 1) Pemeriksaan kesehatan.



Gambar. Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (foto.detik.com)

- 2) Penyediaan alat perlindungan diri dan alat kesehatan.



Gambar. Alat Pelindung Diri (APD) eternalevolution.com

- 3) Menyiapkan pedoman pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat.
- 4) Penempatan pekerja pada pekerjaan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya.
- 5) Pengobatan pekerja yang menderita sakit.
- 6) Menciptakan lingkungan kerja yang higienis secara teratur melalui monitoring dilingkungan kerja.



Gambar. Lingkungan kerja yang sehat (foto.detik.com)

7) Melakukan biologikal monitoring

4. Tahap Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi meliputi :

- a. Pencatatan dan pelaporan K3, meliputi :
 - 1) Pencatatan dan pelaporan K3
 - 2) Pencatatan semua kegiatan K3
 - 3) Pencatatan dan pelaporan kecelakaan akibat kerja (KAK)
 - 4) Pencatatan dan pelaporan penyakit akibat kerja (PAK)
- b. Inspeksi dan pengujian yang dilakukan secara berkala, terutama oleh petugas K3 sehingga kejadian PAK dan KAK dapat dicegah sedini mungkin.
- c. Melaksanakan audit K3 meliputi falsafah dan tujuan, administrasi dan pengelolaan, karyawan dan pimpinan, fasilitas dan peralatan, kebijakan dan prosedur, pengembangan karyawan dan program pendidikan, serta evaluasi dan pengendalian. Tujuan audit K3 adalah :
 - 1) Menilai potensi bahaya, gangguan kesehatan dan keselamatan,
 - 2) Memastikan dan menilai pengelolaan K3 telah dilaksanakan sesuai ketentuan, serta
 - 3) Menentukan langkah untuk mengendalikan bahaya potensial dan pengembangan mutu.

Pentingnya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berikut adalah argumentasi betapa pentingnya Sistem Manajemen K3 :

- a. Alasan Manusiawi. Membiarkan terjadinya kecelakaan kerja, tanpa berusaha melakukan sesuatu untuk memperbaiki keadaan, merupakan suatu tindakan yang tidak manusiawi. Hal ini dikarenakan kecelakaan yang terjadi tidak hanya menimbulkan penderitaan bagi korbannya (misalnya kematian, cacat/ luka berat, luka ringan), melainkan juga penderitaan bagi keluarganya. Oleh karena itu perusahaan atau sekolah mempunyai kewajiban untuk melindungi pekerja atau siswanya dengan cara menyediakan lapangan kerja yang aman.
- b. Alasan Ekonomi. Setiap kecelakaan kerja yang terjadi akan menimbulkan kerugian ekonomi seperti kerusakan mesin, peralatan, bahan dan bangunan,

biaya pengobatan, dan biaya santunan kecelakaan. Oleh karena itu dengan melakukan langkah-langkah pencegahan kecelakaan, maka selain dapat mencegah terjadinya cedera pada pekerja, kontraktor juga dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan.

- c. Alasan UU dan Peraturan. UU dan peraturan dikeluarkan oleh pemerintah atau suatu organisasi bidang keselamatan kerja dengan pertimbangan bahwa masih banyak kecelakaan yang terjadi, makin meningkatnya pembangunan dengan menggunakan teknologi modern, pekerjaan konstruksi merupakan kompleksitas kerja yang dapat merupakan sumber terjadinya kecelakaan kerja dan pentingnya arti tenaga kerja di bidang konstruksi.
- d. Nama Baik Institusi. Suatu perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bersaing dengan perusahaan lain. Reputasi atau citra perusahaan juga merupakan sumber daya penting terutama bagi industri jasa, termasuk jasa konstruksi, karena berhubungan dengan kepercayaan dari pemberi tugas/ pemilik proyek. Prestasi keselamatan kerja perusahaan mendukung reputasi perusahaan itu, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi keselamatan kerja yang baik akan memberikan keuntungan kepada perusahaan secara tidak langsung.

Dengan usaha mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3 dengan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), maka dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kecelakaan-kecelakaan ditempat kerja dan produktifitas perusahaan tetap terjaga.

Hand Out

Kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya

Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan keterampilan dan pengetahuan kesehatan yang praktis dalam memberikan bantuan pertama kepada orang lain yang sedang mengalami musibah, antara lain berhenti bernapas, pendarahan parah, shock, patah tulang dan lain sebagainya.

1. Luka Bakar

Luka bakar yaitu luka yang terjadi akibat sentuhan tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas (api, air panas, listrik, atau zat-zat yang bersifat membakar).

Penanganan yang dapat dilakukan pada korban luka bakar adalah sebagai berikut :

- 1) Mematikan api dengan memutuskan suplai oksigen
- 2) Memperhatikan keadaan umum penderita
- 3) Melakukan pendinginan dengan cara :
 - Membuka pakaian penderita/ korban
 - Merendam dalam air atau air mengalir selama 20-30 menit. Untuk daerah wajah cukup dikompres air.
- 4) Mencegah infeksi
 - Luka ditutup dengan perban atau kain bersih kering yang tak dapat melekat pada luka
 - Luka jangan diberi zat yang tak larut dalam air seperti mentega atau kecap.
- 5) Transformasi kefasilitasan yang lebih lengkap sebaiknya dilakukan dalam 1 jam bila tidak memungkinkan masih bisa dilakukan dalam 24-48 jam pertama dengan pengawasan ketat selama perjalanan
- 6) Khusus untuk luka bakar daerah wajah, posisi kepala harus lebih tinggi dari tubuh

2. Shock

Shock merupakan reaksi tubuh yang ditandai oleh melambatnya atau terhentinya peredaran darah dan berakibat penurunan persediaan darah pada organ-organ penting.

a. Tanda-tanda shock

Denyut nadi cepat tetapi lemah, merasa lemas, muka pucat, kulit dingin, keringat dingin di kening dan telapak tangan, kadang-kadang menggigil, merasa haus, merasa mual, nafas tidak teratur, tekanan darah sangat rendah.

b. Pertolongan pertama

- 1) Menghentikan pendarahan
- 2) Meniadakan hambatan-hambatan pada saluran napas
- 3) Memberi napas buatan
- 4) Menyelimuti dan meletakkan penderita pada posisi yang paling nyaman

c. Langkah-langkah pertolongan

- 1) Baringkan korban dengan posisi kepala sama datar atau lebih rendah dari tubuh untuk menambah aliran darah ke jantung dan otak
- 2) Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin
- 3) Usahakan pasien tidak melihat lukanya
- 4) Pasien/ penderita yang sadar, tidak muntah dan tidak mengalami luka diperut dapat diberi larutan tertentu (terdiri dari: 1 sdt garam dapur, ½ sdt tepung soda kue, 4-5 gls air, dpt pula ditambahkan air kelapa/ kopi kental/ teh)
- 5) Perlakukan pasien secara lemah lembut sebab rasa nyeri akibat penanganan yang kasar dapat menjerumuskan korban pada shock yang lebih parah
- 6) Segera panggil dokter

3. Berhenti Bernapas

Berhentinya napas ditandai dengan tidak adanya gerakan dada dan aliran udara pernapasan dari korban atau pasien.

Berhentinya napas dapat terjadi pada keadaan tenggelam, stroke (mempunyai riwayat hipertensi, dan tiba-tiba jatuh/ pingsan), obstruksi jalan napas (kerusakan daerah tenggorokan), epiglottitis (peradangan pita suara), overdosis obat-obatan, tersengat listrik, infark miokard (serangan jantung), tersambar petir, koma akibat berbagai macam kasus (pingsan tanpa penyebab). Kalau seseorang tiba-tiba napasnya berhenti, apapun latar belakangnya harus segera diberikan napas buatan.

Berikut ini langkah-langkah pertolongan dengan napas buatan dari mulut ke mulut/ hidung :

- a. Memastikan keamanan lingkungan bagi penolong
- b. Memastikan kesadaran diri korban/ pasien
- c. Meminta pertolongan jika ternyata korban/ pasien tidak memberikan respon terhadap panggilan
- d. Memperbaiki posisi korban/ pasien. Untuk melakukan tindakan yang efektif, korban/ pasien harus dalam posisi terlentang dan berada pada permukaan yang rata dan keras.
- e. Mengatur posisi penolong
- f. Kepala korban diletakan dengan posisi dagu mendongak ke atas
- g. Rahang ditarik sampai mulut terbuka
- h. Penolong membuka mulut lebar-lebar dan ditempelkan ke mulut korban rapat-rapat dan pencet hidung atau tutup hidung korban dengan pipi, atau dapat juga dengan jalan tutup mulut korban rapat-rapat selanjutnya penolong menempelkan mulutnya kehidung korban dan meniupnya
- i. Tiupan ke mulut/ hidung korban dewasa secara teratur dan kuat sebanyak 12 kali tiupan pada setiap menit, sedangkan pada anak-anak ditiupkan 20 kali pada setiap menit



Gambar : memberikan nafas buatan dari mulut ke mulut



Gambar : melakukan resusitasi jantung (duniakeperawatan.wordpress.com)

4. Pendarahan Parah

Pendarahan adalah peristiwa keluarnya darah dari pembuluh darah karena pembuluh tersebut mengalami kerusakan.

Kerusakan ini dapat disebabkan oleh benturan fisik, sayatan, atau pecahnya pembuluh darah yang tersumbat. Apabila terjadi pendarahan yang keluar dari pembuluh darah besar dapat mengakibatkan kematian dalam waktu 3-5 menit.

Pendarahan dapat dibagi 2, yaitu pendarahan terbuka dan pendarahan tertutup.

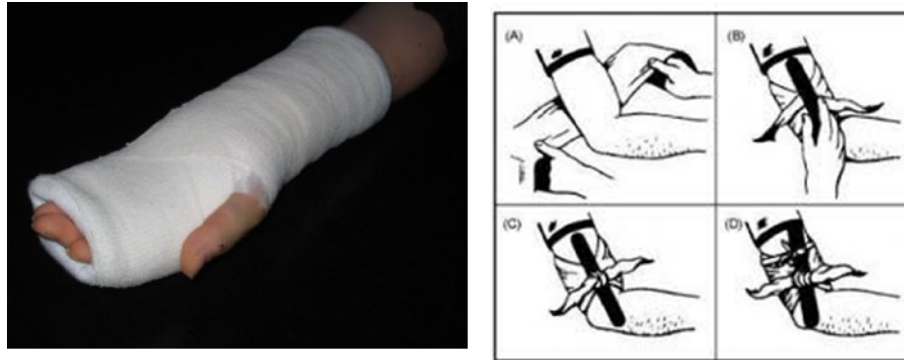
a. Pendarahan Terbuka

Pendarahan terbuka adalah pendarahan terjadi apabila darah keluar dari tubuh.

Pertolongan pada pendarahan terbuka :

- 1) *Tekan langsung pada cedera*, tekanan ini dilakukan dengan kuat pada pinggir luka
- 2) *Elevasi*, dilakukan dengan mengangkat bagian yang luka (tentunya setelah dibalut) sehingga lebih tinggi dari jantung
- 3) *Tekan pada titik nadi*, penekanan titik nadi bertujuan untuk mengurangi aliran darah menuju bagian yang luka
- 4) *Immobilisasi*, bertujuan untuk meminimalisasi gerakan anggota tubuh yang luka
- 5) *Tourniquet*, Teknik ini hanya dilakukan untuk menghentikan pendarahan ditangan atau kaki saja. Merupakan pilihan terakhir dan hanya diterapkan jika ada kemungkinan amputasi. Bagian lengan atau

paha atas diikat dengan sangat kuat sehingga darah tidak bisa mengalir.



Gambar : Immobilisasi dan Tourniquet
(nl.wikipedia.com,electriciantraining.tpub.com)

b. Pendarahan Tertutup

Pendarahan tertutup adalah darah keluar dari pembuluh darah dan mengisi daerah disekitarnya, terutama dalam jaringan otot.

Pendarahan ini dapat diidentifikasi dengan adanya memar pada korban. Bentuk lain dari pendarahan tertutup adalah pendarahan dalam.

Tanda-tanda pada korban adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah cedera korban mengalami shock, tetapi tidak ada tanda-tanda pendarahan
- 2) Tempat cedera mungkin terlihat memar yang terpola
- 3) Lubang tubuh mungkin mengeluarkan darah

Pertolongan pada pendarahan tertutup/ pendarahan dalam :

- 1) *Rest*, korban diistirahatkan dan dibuat nyaman mungkin
- 2) *Ice*, bagian yang luka dikompres es hingga darahnya membeku



Gambar mengompres luka memar (ice) www.i-tbi.org

- 3) *Compression*, Bagian yang luka dibalut dengan kuat untuk membantu mempercepat proses penutupan lubang/ bagian yang rusak pada pembuluh darah
- 4) *Elevation*, kaki dan tangan korban ditinggikan hingga lebih tinggi dari jantung

5. Patah Tulang

Patah tulang/ fraktur yaitu rusaknya jaringan tulang, secara keseluruhan maupun sebagian.

a. Tanda-tanda patah tulang

- 1) Penderita tidak dapat menggerakkan bagian yang luka
- 2) Bentuk bagian yang terkena tampak tidak normal
- 3) Ada rasa nyeri kalau digerakkan
- 4) Kulit tidak terasa kalau disentuh
- 5) Pembengkakan dan warna biru disekitar kulit yang luka

b. Pertolongan pertama pada patah tulang

- 1) Sebaiknya jangan menggerakkan atau mengganggu penderita, tetapi tunggu sampai dokter atau ambulan sdatang
- 2) Kalau korban harus dipindahkan dari tempat yang membahayakan, pindahkan korban dengan cara menarik tungkai atau ketiaknya dan tarikannya harus searah dengan sumbu panjang badan
- 3) Lakukan pemeriksaan apakah ada luka-luka lainnya
- 4) Kalau bantuan medis terlambat, sedangkan penderita harus diangkat, jangan mencoba memperbaiki letak tulang. Pasanglah selalu pembelat (bidai) sebelum menggerakkan atau mengangkat penderita

c. Macam-macam patah tulang dan pertolongan pertamanya

- 1) Patah lengan bawah pergelangan tangan
 - Letakkan perlahan-lahan lengan bawah tersebut ke dada hingga lengan membentuk sudut 90° dengan lengan atas, sedang telapak tangan rata di dada
 - Siapkan 2 pembelat yang dilengkapi dengan bahan empuk, satu untuk membelat bagian dalam, dan yang lain untuk membelat bagian luar
 - Usahakan pembelat merentang dari siku sampai ke punggung jari
 - Aturlah gendongan tangan ke leher sedemikian rupa sehingga ketinggian ujung-ujung jari hanya 7,5-10 cm dari siku
- 2) Patah lengan atas
 - Letakkan tangan perlahan-lahan kesamping tubuh dalam posisi sealamiah mungkin
 - Letakkan lengan bawah didada dengan telapak tangan menempel perut
 - Pasang satu pembelat yang sudah berlapis bahan empuk disebelah luar lengan dan ikatlah dengan 2 helai kain diatas dan bawah bagian yang patah

- Buatlah gendongan ke leher, tempelkan ke lengan atas yang patah ke tubuh dengan handuk atau kain yang melingkari dada dan pembelat
- 3) Patah tulang lengan bawah
 - Letakkan pembelat (bidai) berlapis di bawah telapak tangan dari dekat siku sampai lewat ujung jemari
- 4) Patah tulang di paha
 - Patah tulang di paha sangat berbahaya, tanggulasi shock terlebih dulu dan segera panggil dokter
 - Luruskan tungkai dan tarik ke posisi normal
 - Siapkan 7 pembalut yang panjang dan lebar
 - Gunakan 2 pembelat papan ukuran lebar 10-15 cm yang dilapisi dengan kain empuk
 - Panjang pembelat untuk bagian luar harus merentang dari ketiak sampai lutut, sedangkan pembelat untuk bagian dalam sepanjang dari pangkal paha sampai ke lutut

Mengkomunikasikan Secara Rinci Setiap Kejadian

Apabila terjadi kecelakaan kerja, perlu diinvestigasi dan dilaporkan secepatnya kepada pejabat yang berwenang untuk menangani hal tersebut.

Tujuan dilakukan investigasi, antara lain :

1. Memperbaiki kualitas keselamatan kerja
2. Mengurangi terulangnya kembali kecelakaan kerja serupa di masa datang
3. Membangun dan menyediakan lingkungan kerja yang aman

Sementara itu, maksud dilakukannya investigasi, antara lain :

1. Untuk mendapatkan kronologi kecelakaan yang benar dan menetapkan faktor kritisnya
2. Untuk menentukan akar penyebab kejadian kecelakaan kerja
3. Menetapkan rekomendasi yang perlu dibuat untuk tindakan perbaikan

Tiap kecelakaan kerja wajib dilakukan investigasi dan dilaporkan, apabila kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan :

1. Kerugian harta benda, mulai dari yang kecil hingga besar
2. Korban manusia mulai dari cedera ringan hingga yang fatal
3. Korban manusia dari penyakit akibat kerja
4. Kerugian harta benda atau cedera/ penyakit pada korban manusia

Orang yang berhak melakukan investigasi dan melaporkan kecelakaan kerja adalah :

1. Setiap karyawan wajib melaporkan kejadian kecelakaan kepada supervisornya, dan/ atau petugas perusahaan (dalam waktu 24 jam setelah kejadian kecelakaan).

2. Supervisor wajib memverifikasi kejadian kecelakaan dan mengkoordinasi pelaksanaan pertolongan pertama (bilamana korban masih berada di tempat kejadian), serta melaporkan secara lisan, selanjutnya membuat laporan kejadian kecelakaan secara tertulis kepada petugas perusahaan, pimpinan departemen, dan *personel administration* untuk proses pelaporannya kepada pemerintah.
3. Petugas Safety perusahaan (yang kompeten melakukan investigasi) akan melaporkan kepada pimpinan perusahaan dan melakukan investigasi dengan melibatkan beberapa personel ahli di bidang masing-masing.
4. Hasil investigasi dan rekomendasi tindakan perbaikan oleh investigator atau tim investigator akan dilaporkan kepada pimpinan unit perusahaan setempat dan akan di *review* terlebih dulu sebelum disetujui untuk dikeluarkan.
5. Laporan investigasi kecelakaan kerja akan dilaporkan oleh pimpinan unit perusahaan kepada pemerintah dan pihak ketiga yang dipandang sangat membutuhkan laporan untuk keperluan perbaikan/ pencegahan kecelakaan kerja.

Investigasi kecelakaan kerja harus melibatkan posisi jabatan supervisor atau *head department* antara lain karena :

1. Supervisor atau *head department* mengetahui orang yang kecelakaan dan proses kerja yang sedang dia kerjakan.
2. Supervisor atau *head department* secara tidak langsung terlibat dalam kejadian tersebut dan akan terlibat pada proses pengambilan tindakan perbaikan.
3. Supervisor atau *head department* dapat mengambil nilai positif dari investigasi ini.
4. Supervisor atau *head department* tahu dimana mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan.

Investigator kecelakaan kerja harus mendapatkan pelatihan tentang prosedur investigasi kecelakaan kerja, teknik investigasi kecelakaan, dan analisa akar penyebab kecelakaan kerja dan harus kompeten. **Hal ini bertujuan :**

1. Supaya penyajian faktor kritis mengenai kejadian kecelakaan kerja dapat disajikan secara tepat dan cermat, guna proses analisis selanjutnya.
2. Supaya penyebab kecelakaan kerja dapat ditetapkan secara tepat dan akurat.
3. Supaya rekomendasi yang disampaikan untuk tindakan perbaikan dapat relevan dan efektif untuk mencegah kecelakaan kerja serupa di masa datang.

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

| No | Proses Belajar Mengajar | Aspek Yang Diamati | Hasil Pengamatan | |
|----|-------------------------|--|------------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Pendahuluan/ Pembuka | Siswa menjawab salam | | |
| | | Siswa hadir dalam kegiatan pembelajaran | | |
| | | Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran | | |
| | | Siswa mendengarkan penjelasan dari guru | | |
| | | Siswa mendengarkan dengan seksama | | |
| | | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | |
| 2. | Kegiatan Inti | Siswa memperhatikan instruksi yang diberikan guru | | |
| | | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru | | |
| | | Siswa menyaksikan video dengan seksama | | |
| | | Siswa bertanya tentang materi yang kurang dipahami | | |
| | | Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | |
| 3. | Penutup | Siswa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari | | |
| | | Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari | | |

Keterangan :

Ya : Jika hasil pengamatan ya, berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan

Tidak : Jika hasil pengamatan tidak, berilah tanda (√) pada kolom yang

disediakan

Kepada :

Siswa-siswi kelas X Program Studi Tata Busana

SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

Dengan segala kerendahan hati, perkenankan saya memohon bantuan anda meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian ini di sela kesibukan kegiatan sekolah. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang “Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media Power Point dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta”. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmu semata dan tidak ada pengaruhnya bagi penilaian guru terhadap siswa.

Untuk mengisi angket ini, anda dipersilahkan membaca petunjuk yang telah disediakan dan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Isilah identitas siswa secara lengkap.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan sebelum menjawab.
3. Jawablah pernyataan sesuai kenyataan sesungguhnya dan sesuai dengan keyakinan anda sendiri.
4. Setiap jawaban tidak ada yang salah dan jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
5. Apabila telah selesai periksa sekali lagi apabila ada pernyataan yang belum terisi atau terlewat.

Ketulusan dan kesungguhan anda dalam memberikan jawaban apa adanya sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2012
Hormat Saya

Septi Ariyani
(Mahasiswa FT UNY)

ANGKET

Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta

A. Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda check list (√) pada kolom jawaban yang tersedia!

Dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS |
|----|---|----|---|----|----|
| 1. | Saya tertarik mengikuti pelajaran K3LH disekolah | | | | |
| 2. | Saya mengikuti pelajaran K3LH karena cara penyampaiannya menarik | | | | |
| 3. | Saya mengamati dengan seksama video yang diputar oleh guru tentang K3LH | | | | |
| 4 | Saya ingin menerapkan K3LH dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 5 | Saya mau menerapkan K3LH seperti yang ada pada video yang diputar oleh ibu guru | | | | |
| 6 | Saya mendengarkan penjelasan guru tentang K3LH saat proses pembelajaran berlangsung | | | | |
| 7 | Saya memperhatikan materi K3LH yang dijelaskan oleh guru melalui powerpoint dengan aplikasi video | | | | |
| 8 | Saya mencermati materi K3LH yang ada pada lembar hand out | | | | |
| 9 | Saya akan bertanya pada guru jika ada | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | materi K3LH yang tidak saya mengerti | | | | |
| 10 | Pembelajaran K3LH itu menyenangkan | | | | |
| 11 | Saya senang mengikuti pelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video | | | | |
| 12 | Saya senang membaca atau mempelajari buku-buku tentang K3LH dari sumber-sumber lain atau selain catatan guru | | | | |
| 13 | Dengan belajar melalui media powerpoint dengan aplikasi video membuat saya berani mengemukakan pendapat | | | | |
| 14 | Dengan mengikuti pembelajaran K3LH saya berharap dapat menerapkannya dengan baik | | | | |
| 15 | Dengan mengikuti pembelajaran K3LH saya berharap dapat menerapkannya jika berada dalam situasi darurat | | | | |
| 16 | Saya berharap dengan mengikuti pembelajaran K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video lebih mempermudah saya dalam belajar | | | | |
| 17 | Dengan mempelajari K3LH saya berharap dapat membantu teman atau orang lain jika berada dalam situasi darurat atau mengalami kecelakaan | | | | |
| 18 | Saya belajar K3LH karena dorongan dari diri sendiri | | | | |
| 19 | Dengan menggunakan powerpoint dengan aplikasi video dalam pembelajaran saya merasa terdorong untuk mengikuti pelajaran K3LH | | | | |
| 20 | Melalui media powerpoint dengan aplikasi video mendorong saya untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran | | | | |
| 21 | Dengan pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video saya merasa terdorong untuk menguasai materi K3LH | | | | |
| 22 | Untuk bisa menerapkan K3LH dengan baik saya perlu belajar dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 23 | Saya belajar K3LH karena penting bagi saya | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 24 | Mempelajari K3LH bisa menjadi bekal saya jika bekerja di perusahaan/ memiliki usaha sendiri | | | | |
| 25 | Dengan mengikuti pembelajaran melalui media powerpoint dengan aplikasi video dapat melatih kedisiplinan saya dalam bekerja | | | | |

Lembar Wawancara untuk Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban Ya/ Tidak |
|-----|--|----------------------|
| 1. | Apakah media powerpoint dengan aplikasi video dapat digunakan pada mata pelajaran K3LH | |
| 2. | Apakah pemilihan materi yang dimediasi sudah sesuai | |
| 3. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas | |
| 4. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video maksud dari pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas | |
| 5. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video penyampaian materi menjadi lebih menarik | |
| 6. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video cara penyampaian materi menjadi lebih bervariasi | |
| 7. | Apakah dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran | |
| 8. | Apakah siswa menjadi lebih mengerti maksud pembelajaran dengan bantuan video | |
| 9. | Apakah dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi tertarik mengikuti pelajaran | |
| 10. | Dengan adanya video apakah dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH | |
| 11. | Apakah melalui media powerpoint dengan aplikasi video membuat siswa menjadi tidak bosan selama mengikuti pembelajaran K3LH | |
| 12. | Dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video apakah siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran | |
| 13. | Dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video apakah siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran | |
| 14. | Apakah media powerpoint dengan aplikasi video adalah media yang efektif untuk pembelajaran K3LH | |

Lembar Wawancara untuk Siswa

| No | Pertanyaan | Jawaban Ya/ Tidak |
|----|---|----------------------|
| 1. | Dengan media powerpoint dengan aplikasi video apakah materi yang disampaikan menjadi lebih jelas | |
| 2. | Dengan powerpoint dengan aplikasi video apakah maksud dari pembelajaran menjadi lebih jelas | |
| 3. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video penyampaian materi menjadi lebih menarik | |
| 4. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video cara penyampaian materi menjadi lebih bervariasi | |
| 5. | Dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video apakah materi menjadi lebih mudah untuk dipahami | |
| 6. | Dengan bantuan video maksud dari materi yang disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami | |
| 7. | Apakah mata pelajaran K3LH menjadi lebih menarik untuk diikuti dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video | |
| 8. | Dengan adanya video apakah dapat menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran K3LH | |
| 9. | Apakah mata pelajaran K3LH menjadi tidak membosankan dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video | |

Lampiran 3

Validitas & Reliabilitas
Instrumen

Hal : Permohonan menjadi *judgement expert* instrumen penelitian

Kepada

Yth. Ibu Sri Sungkawaningati, S. Pd

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik, UNY

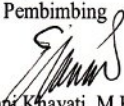
Bermaksud mengajukan permohonan kepada ibu untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk penelitian saya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta".

Demikian permohonan ini, atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Enny Zuhri Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

Hormat saya



Septi Ariyani
NIM. 09513247003

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI K3LH
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Ahli Materi : Sri Sungkawaningati, S.Pd
Tanggal : April 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli materi K3LH.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran K3LH.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|----------------------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Cakupan Materi | √ | |
| 2. | Mengandung wawasan produktivitas | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

6. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar | √ | |
| 2. | Keruntutan sistematika penyajian materi | √ | |
| 3. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sesuai dengan kemampuan siswa | √ | |
| 4. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah sesuai taraf kesulitan untuk menerima dan mengelola materi tersebut | √ | |
| 5. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat siswa | √ | |
| 6. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah membuat siswa aktif | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Materi

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam |

| | | |
|--|--|------------------|
| | | pengambilan data |
|--|--|------------------|

D. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....

(b.) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator



Sri Sungkawaningati, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)

Kelas/ Semester : X/ 2

Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)

Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan

Peneliti : Septi Ariyani

Ahli Media : Sri Sungkawaningati, S.Pd

Tanggal : April 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan media pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian media | √ | |
| 2. | Tampilan media | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Kelayakan Media

1) Hand Out

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pemilihan jenis huruf pada media hand out sudah baik | √ | |
| 2. | Pemilihan ukuran huruf pada media hand out sudah baik | √ | |
| 3. | Cakupan materi pada hand out sudah sesuai | √ | |
| 4. | Paparan materi pada hand out mudah untuk dipahami | √ | |
| 5. | Tampilan gambar pada hand out sudah jelas | √ | |
| 6. | Media hand out memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | √ | |
| 7. | Penyajian materi K3LH dengan media hand out sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Tampilan warna pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 2. | Tampilan suara pada media power point dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 3. | Pemilihan jenis huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah | √ | |

| | | | |
|-----------------------|--|---|--|
| | baik | | |
| 4. | Pemilihan ukuran huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 5. | Pemilihan background pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 6. | Media powerpoint dengan aplikasi video memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | √ | |
| 7. | Media powerpoint dengan aplikasi video mudah dalam penggunaannya | √ | |
| 8. | Tampilan video dalam media powerpoint dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 9. | Penyajian materi K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video sudah tepat | √ | |
| 10. | Media powerpoint dengan aplikasi video praktis untuk digunakan | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Media

1) Hand Out

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| Kualitas | Interval skor | Interpretasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut

.....

.....

.....

.....

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator



Sri Sungkawaningati, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS UNTUK INSTRUMEN PENELITIAN
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Validator : Sri Sungkawaningati, S.Pd
Tanggal : April 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai validator instrumen penelitian.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan untuk instrumen berupa angket, lembar observasi dan lembar wawancara.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian angket | √ | |
| 2. | Cakupan pertanyaan | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Kelayakan Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Urutan pernyataan pada lembar observasi sudah sesuai | √ | |
| 5. | Pernyataan pada lembar observasi mewakili pengukuran aktivitas siswa | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Angket

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan angket sesuai indikator minat | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan angket sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Pernyataan pada angket mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada angket sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

3) Lembar Wawancara

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Pernyataan pada lembar wawancara mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada lembar wawancara sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Instrumen Penelitian

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|--|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....

- (b) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator



Sri Sungkawaningati, S.Pd

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sungkawaningati, S.Pd

Jabatan : Guru mata pelajaran

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa angket penelitian yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video" untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta" dan dibuat oleh :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik, UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini *:

a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....

☒ b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator



Sri Sungkawaningati, S.Pd

Hal : Permohonan menjadi *judgement expert* instrumen penelitian

Kepada

Yth. Bpk Moh. Adam Jerusalem, MT
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Septi Ariyani
NIM : 09513247003
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, UNY

Bermaksud mengajukan permohonan kepada bapak/ ibu untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk penelitian saya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta".

Demikian permohonan ini, atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Enny Zuhni Khayati M. Kes
NIP. 19600427-198503 2 001

Hormat saya


Septi Ariyani
NIM. 09513247003

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI K3LH
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Ahli Materi : Moh. Adam Jerusalem, MT
Tanggal : Mei 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli materi K3LH.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran K3LH.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|----------------------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Cakupan Materi | √ | |
| 2. | Mengandung wawasan produktivitas | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar | | |
| 2. | Keruntutan sistematika penyajian materi | | |
| 3. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sesuai dengan kemampuan siswa | | |
| 4. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah sesuai taraf kesulitan untuk menerima dan mengelola materi tersebut | | |
| 5. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat siswa | | |
| 6. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah membuat siswa aktif | | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Materi

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam |

| | | |
|--|--|------------------|
| | | pengambilan data |
|--|--|------------------|

D. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

- Rujukan & P3k & tabelan & solusi II
 - Materi untuk solusi I & banyak sistematisasinya
 dan uraiannya

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2012

Validator

Moh. Adam Jerusalem, MT

NIP. 19780312 200212 1 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Ahli Media : Moh. Adam Jerusalem, MT
Tanggal : Mei 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan media pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian media | √ | |
| 2. | Tampilan media | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Kelayakan Media

1) Hand Out

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pemilihan jenis huruf pada media hand out sudah baik | √ | |
| 2. | Pemilihan ukuran huruf pada media hand out sudah baik | √ | |
| 3. | Cakupan materi pada hand out sudah sesuai | √ | |
| 4. | Paparan materi pada hand out mudah untuk dipahami | √ | |
| 5. | Tampilan gambar pada hand out sudah jelas | √ | |
| 6. | Media hand out memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | √ | |
| 7. | Penyajian materi K3LH dengan media hand out sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Tampilan warna pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 2. | Tampilan suara pada media power point dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 3. | Pemilihan jenis huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah | √ | |

| | | | |
|-----------------------|--|---|--|
| | baik | | |
| 4. | Pemilihan ukuran huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 5. | Pemilihan background pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 6. | Media powerpoint dengan aplikasi video memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | √ | |
| 7. | Media powerpoint dengan aplikasi video mudah dalam penggunaannya | √ | |
| 8. | Tampilan video dalam media powerpoint dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 9. | Penyajian materi K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video sudah tepat | √ | |
| 10. | Media powerpoint dengan aplikasi video praktis untuk digunakan | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Media

1) Hand Out

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

Tlg ditambah keterangan untuk SMK 3
(Pencapaian dst)

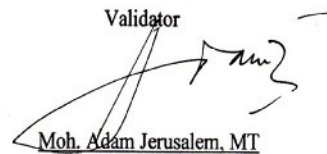
- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Moh. Adam Jerusalem, MT

NIP. 19780312 200212 1 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK INSTRUMEN PENELITIAN
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Validator : Moh. Adam Jerusalem, MT
Tanggal : Mei 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai validator instrumen penelitian.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan untuk instrumen berupa angket, lembar observasi dan lembar wawancara.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian angket | √ | |
| 2. | Cakupan pertanyaan | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Kelayakan Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Urutan pernyataan pada lembar observasi sudah sesuai | √ | |
| 5. | Pernyataan pada lembar observasi mewakili pengukuran aktivitas siswa | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Angket

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan angket sesuai indikator minat | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan angket sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Pernyataan pada angket mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada angket sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

3) Lembar Wawancara

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Pernyataan pada lembar wawancara mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada lembar wawancara sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Instrumen Penelitian

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|--|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

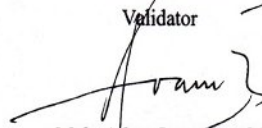
c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Moh. Adam Jerusalem, MT

NIP. 19780312 200212 1 001

Hal : Permohonan menjadi *judgement expert* instrumen penelitian

Kepada

Yth. Bapak Ir. Sugiyono, M.Kes.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana


Fakultas : Teknik, UNY

Bermaksud mengajukan permohonan kepada bapak/ ibu untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk penelitian saya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta".


Demikian permohonan ini, atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

Hormat saya


Septi Ariyani
NIM. 09513247003

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI K3LH
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Ahli Materi : Ir. Sugiyono, M.Kes.
Tanggal : Mei 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli materi K3LH.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran K3LH.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|----------------------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Cakupan Materi | √ | |
| 2. | Mengandung wawasan produktivitas | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar | √ | |
| 2. | Keruntutan sistematika penyajian materi | √ | |
| 3. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sesuai dengan kemampuan siswa | √ | |
| 4. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah sesuai taraf kesulitan untuk menerima dan mengelola materi tersebut | √ | |
| 5. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video dapat meningkatkan minat siswa | √ | |
| 6. | Materi yang disajikan dengan penggunaan media powerpoint dengan aplikasi video sudah membuat siswa aktif | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Materi

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 6$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

| | | |
|--|--|------------------|
| | | pengambilan data |
|--|--|------------------|

D. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....

- (b.) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator

Handwritten signature

Ir. Sugiyono, M.Kes

NIP. 19530412 198601 1 001

LEMBAR VALIDITAS UNTUK INSTRUMEN PENELITIAN
“PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
(K3LH)
Kelas/ Semester : X/ 2
Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan Hidup (K3LH)
Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
kecelakaan
Peneliti : Septi Ariyani
Validator : Ir. Sugiyono, M.Kes.
Tanggal : Mei 2012

D. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai validator instrumen penelitian.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan untuk instrumen berupa angket, lembar observasi dan lembar wawancara.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|--------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian angket | √ | |
| 2. | Cakupan pertanyaan | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

E. Aspek Kelayakan Instrumen Penelitian

1) Lembar Observasi

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar observasi sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Urutan pernyataan pada lembar observasi sudah sesuai | √ | |
| 5. | Pernyataan pada lembar observasi mewakili pengukuran aktivitas siswa | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Angket

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan angket sesuai indikator minat | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan angket sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Pernyataan pada angket mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada angket sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

3) Lembar Wawancara

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Isi pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 2. | Jumlah butir pernyataan pada lembar wawancara sesuai | √ | |
| 3. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | √ | |
| 4. | Isi pada lembar wawancara mudah untuk dipahami oleh responden | √ | |
| 5. | Urutan pernyataan pada lembar wawancara sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

F. Kualitas Instrumen Penelitian

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|--|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Instrumen Penelitian ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....

- (b) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Ir. Sugiyono, M.Kes.

NIP. 19530412 198601 1 001

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Sugiyono, M.Kes.

NIP : 19530412 198601 1 001

Jabatan : Dosen Jurusan PTBB Fakultas Teknik UNY

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian yang berjudul
"Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk
Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta" dan dibuat oleh :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik, UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini *:

a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut ::

.....
.....
.....
.....

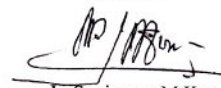
(b) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012
Validator



Ir. Sugiyono, M.Kes.
NIP. 19530412 198601 1 001

Hal : Permohonan menjadi *judgementexpert* instrumen penelitian

Kepada

Yth. Ibu Sugiyem, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

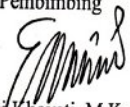
Fakultas : Teknik, UNY

Bermaksud mengajukan permohonan kepada ibu untuk mengadakan validasi terhadap instrumen penelitian yang akan dipergunakan untuk penelitian saya yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta".


Demikian permohonan ini, atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

Hormat saya


Septi Ariyani
NIM. 09513247003

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
 “PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN
 KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI
 MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK
 SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
 YOGYAKARTA”

Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan Hidup
 (K3LH)
 Kelas/ Semester : X/ 2
 Standar Kompetensi : Menetapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
 Lingkungan Hidup (K3LH)
 Kompetensi Dasar : Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada
 kecelakaan
 Peneliti : Septi Ariyani
 Ahli Media : Sugiyem, M.Pd
 Tanggal : Mei 2012

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ ibu sebagai ahli media pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kelayakan media pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|------------------|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Kesesuaian media | √ | |
| 2. | Tampilan media | | √ |

4. Keterangan penilaian sebagai berikut

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Kelayakan Media

1) Hand Out

| No | Indikator | Penilaian | |
|-----------------------|--|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Pemilihan jenis huruf pada media hand out sudah baik | | √ |
| 2. | Pemilihan ukuran huruf pada media hand out sudah baik | | √ |
| 3. | Cakupan materi pada hand out sudah sesuai | √ | |
| 4. | Paparan materi pada hand out mudah untuk dipahami | | ? |
| 5. | Tampilan gambar pada hand out sudah jelas | √ | |
| 6. | Media hand out memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | | ? |
| 7. | Penyajian materi K3LH dengan media hand out sudah tepat | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| No | Indikator | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Tampilan warna pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 2. | Tampilan suara pada media power point dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 3. | Pemilihan jenis huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah | √ | |

| | | | |
|-----------------------|--|---|--|
| | baik | | |
| 4. | Pemilihan ukuran huruf pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 5. | Pemilihan background pada media powerpoint dengan aplikasi video sudah baik | √ | |
| 6. | Media powerpoint dengan aplikasi video memiliki kemampuan mengakomodasi respon pengguna (interaktif) | √ | |
| 7. | Media powerpoint dengan aplikasi video mudah dalam penggunaannya | √ | |
| 8. | Tampilan video dalam media powerpoint dengan aplikasi video sudah jelas | √ | |
| 9. | Penyajian materi K3LH melalui media powerpoint dengan aplikasi video sudah tepat | √ | |
| 10. | Media powerpoint dengan aplikasi video praktis untuk digunakan | √ | |
| Jumlah Skor Penilaian | | | |

C. Kualitas Media

1) Hand Out

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|-----------------------------|---|
| Layak | $3 \leq \text{Skor} \leq 7$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 3$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

2) Powerpoint dengan Aplikasi Video

| Kualitas | Interval skor | Interprestasi |
|-------------|------------------------------|---|
| Layak | $5 \leq \text{Skor} \leq 10$ | Media dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data |
| Tidak Layak | $0 \leq \text{Skor} \leq 5$ | Media dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data |

D. Kesimpulan

Media ini dinyatakan *:

- a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....

- (b) Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

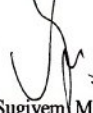
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Sugiyemi M.Pd

NIP. 19751029 200212 2 002

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd

NIP : 19501120 197903 2 001

Jabatan : Dosen Jurusan PTBB Fakultas Teknik UNY

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian yang berjudul
"Peningkatan Minat Belajar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
Hidup (K3LH) Siswa Melalui Media PowerPoint dengan Aplikasi Video untuk
Siswa Kelas X di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta" dan dibuat oleh :

Nama : Septi Ariyani

NIM : 09513247003

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik, UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen ini *:

a. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....

☒ b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator



Sugiyem, M.Pd

NIP. 19751029 200212 2 002

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET

Correlations

| | | Angket |
|----------|---------------------|--------|
| Angket1 | Pearson Correlation | ,532** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 30 |
| Angket2 | Pearson Correlation | ,464** |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 |
| | N | 30 |
| Angket3 | Pearson Correlation | ,783** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket4 | Pearson Correlation | ,562** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 30 |
| Angket5 | Pearson Correlation | ,666** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket6 | Pearson Correlation | ,531** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 30 |
| Angket7 | Pearson Correlation | ,628** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket8 | Pearson Correlation | ,628** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket9 | Pearson Correlation | ,634** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket10 | Pearson Correlation | ,525** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 30 |
| Angket11 | Pearson Correlation | ,622** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket12 | Pearson Correlation | ,693** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket13 | Pearson Correlation | ,478** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 |
| | N | 30 |
| Angket14 | Pearson Correlation | ,558** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 |
| | N | 30 |
| Angket15 | Pearson Correlation | ,639** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |

| | | |
|----------|---------------------|--------|
| Angket16 | Pearson Correlation | ,541** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 30 |
| Angket17 | Pearson Correlation | ,656** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket18 | Pearson Correlation | ,470** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 |
| | N | 30 |
| Angket19 | Pearson Correlation | ,546** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 30 |
| Angket20 | Pearson Correlation | ,550** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 |
| | N | 30 |
| Angket21 | Pearson Correlation | ,685** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket22 | Pearson Correlation | ,769** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket23 | Pearson Correlation | ,735** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket24 | Pearson Correlation | ,745** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket25 | Pearson Correlation | ,635** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 |
| | N | 30 |
| Angket | Pearson Correlation | 1 |
| | N | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,927 | 25 |

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| |
|--------|
| 0,01 |
| 0,005 |
| 63,657 |
| 9,925 |
| 5,841 |
| 4,604 |
| 4,032 |
| 3,707 |
| 3,499 |
| 3,355 |
| 3,250 |
| 3,169 |
| 3,106 |
| 3,055 |
| 3,012 |
| 2,977 |
| 2,947 |
| 2,921 |
| 2,898 |
| 2,878 |
| 2,861 |
| 2,845 |
| 2,831 |
| 2,819 |
| 2,807 |
| 2,797 |
| 2,787 |
| 2,779 |
| 2,771 |
| 2,763 |
| 2,756 |
| 2,750 |
| 2,704 |
| 2,660 |
| 2,617 |
| 2,576 |

| N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Lampiran 4

Catatan Lapangan,
Lembar Wawancara

CATATAN LAPANGAN

Materi : Mencegah Kemungkinan Terjadinya Gangguan
Pencapaian Standar K3
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)
Siklus : Pertama

Pelaksanaan pembelajaran K3LH pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran K3LH dimulai pada pukul 12.00, guru masuk dengan memberi salam, mengabsen siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi mengenai materi mencegah kemungkinan terjadinya gangguan pencapaian standar K3, lalu memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru membagikan hand out kepada siswa sebagai acuan dalam pembelajaran, dan siswa menyiapkan alat tulis, atau catatan yang diperlukan selama pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang direncanakan oleh guru dan peneliti untuk menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video pada pembelajaran K3LH.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
6. Dalam pembelajaran, masih ada siswa yang ribut setelah pemutaran video. Tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru, namun sudah ada

beberapa siswa yang aktif dan mau bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.

7. Guru merangkum kegiatan pembelajaran, lalu kemudian memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa. Beberapa siswa bisa menjawab pertanyaan guru.
8. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama.

CATATAN LAPANGAN

Materi : Kasus-kasus Kecelakaan, Gejala dan Cara Penanganannya
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)
Siklus : Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran K3LH dimulai pada pukul 12.00, guru masuk dengan memberi salam, mengabsen siswa dan mempersiapkan siswa untuk memulai pelajaran.
2. Guru memberikan apersepsi mengenai materi kasus-kasus kecelakaan, gejala dan cara penanganannya, lalu memotivasi siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru membagikan hand out kepada siswa sebagai acuan dalam pembelajaran, dan siswa menyiapkan alat tulis, atau catatan yang diperlukan selama pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang direncanakan oleh guru dan peneliti untuk menggunakan media powerpoint dengan aplikasi video pada pembelajaran K3LH. Pada siklus kedua, video ditambahkan pada sub-sub materi.
5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
6. Dalam pembelajaran siklus kedua tidak ada siswa yang ribut. Siswa memperhatikan penjelasan guru, dan bertanya tentang materi yang tidak dimengerti. Siklus kedua berjalan lebih baik dari siklus pertama. Hal ini

terlihat dari meningkatnya antusias siswa dalam belajar dan adanya peningkatan keaktifan siswa.

7. Guru merangkum kegiatan pembelajaran, lalu kemudian memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa. Sebagian besar siswa bisa menjawab pertanyaan guru.
8. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama.

Lembar Wawancara untuk Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban Ya/ Tidak |
|-----|--|----------------------|
| 1. | Apakah media powerpoint dengan aplikasi video dapat digunakan pada mata pelajaran K3LH | Ya |
| 2. | Apakah pemilihan materi yang dimediasikan sudah sesuai | Ya |
| 3. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas | Ya |
| 4. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video maksud dari pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas | Ya |
| 5. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video penyampaian materi menjadi lebih menarik | Ya |
| 6. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video cara penyampaian materi menjadi lebih bervariasi | Ya |
| 7. | Apakah dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran | Ya |
| 8. | Apakah siswa menjadi lebih mengerti maksud pembelajaran dengan bantuan video | Ya |
| 9. | Apakah dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video siswa menjadi tertarik mengikuti pelajaran | Ya |
| 10. | Dengan adanya video apakah dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran K3LH | Ya |
| 11. | Apakah melalui media powerpoint dengan aplikasi video membuat siswa menjadi tidak bosan selama mengikuti pembelajaran K3LH | Ya |
| 12. | Dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video apakah siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran | Ya |
| 13. | Dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video apakah siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran | Ya |
| 14. | Apakah media powerpoint dengan aplikasi video adalah media yang efektif untuk pembelajaran K3LH | Ya |

Lembar Wawancara untuk Siswa

| No | Pertanyaan | Jawaban Ya/ Tidak |
|----|---|----------------------|
| 1. | Dengan media powerpoint dengan aplikasi video apakah materi yang disampaikan menjadi lebih jelas | Ya |
| 2. | Dengan powerpoint dengan aplikasi video apakah maksud dari pembelajaran menjadi lebih jelas | Ya |
| 3. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video penyampaian materi menjadi lebih menarik | Ya |
| 4. | Apakah dengan media powerpoint dengan aplikasi video cara penyampaian materi menjadi lebih bervariasi | Ya |
| 5. | Dengan bantuan media powerpoint dengan aplikasi video apakah materi menjadi lebih mudah untuk dipahami | Ya |
| 6. | Dengan bantuan video maksud dari materi yang disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami | Ya |
| 7. | Apakah mata pelajaran K3LH menjadi lebih menarik untuk diikuti dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video | Ya |
| 8. | Dengan adanya video apakah dapat menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran K3LH | Ya |
| 9. | Apakah mata pelajaran K3LH menjadi tidak membosankan dengan adanya media powerpoint dengan aplikasi video | Ya |

Lampiran 5

Hasil Penelitian

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN K3LH KELAS X SIKLUS
PERTAMA**

DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

| No Siswa | Pendahuluan | | | | | | Kegiatan Inti | | | | | Penutup | | Jumlah | |
|-------------|-------------|---|---|---|---|---|---------------|---|---|----|----|---------|----|--------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Ya | Tidak |
| 1 | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | - | 7 | 6 |
| 2 | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | - | - | - | - | - | 6 | 7 |
| 3 | √ | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | √ | - | 6 | 7 |
| 4 | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | 9 | 4 |
| 5 | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | 10 | 3 |
| 6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | 8 | 5 |
| 8 | √ | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | - | - | √ | √ | 7 | 6 |
| 9 | - | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - | - | - | √ | √ | 7 | 6 |
| 10 | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | √ | √ | √ | - | - | 6 | 7 |
| 11 | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - | - | 8 | 5 |
| 12 | - | √ | - | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | - | 4 | 9 |
| 13 | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | 10 | 3 |
| 14 | - | √ | √ | √ | - | - | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | 8 | 5 |
| 15 | - | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | - | - | - | - | - | 5 | 8 |
| 16 | √ | √ | - | √ | - | √ | - | - | √ | √ | - | - | - | 6 | 7 |
| 17 | - | √ | - | - | - | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | 7 | 6 |
| 18 | - | √ | - | - | - | - | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | 6 | 7 |
| 19 | √ | √ | √ | √ | - | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | 10 | 3 |
| 20 | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | - | - | - | √ | √ | - | 7 | 6 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| 21 | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | 8 | 5 |
| 22 | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - | √ | - | 8 | 5 |
| 23 | - | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | - | - | 7 | 6 |
| 24 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | - | √ | √ | - | √ | √ | 10 | 3 |
| 25 | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | - | - | - | - | - | √ | 6 | 7 |
| 26 | - | √ | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - | 8 | 5 |
| 27 | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | 10 | 3 |
| 28 | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - | - | - | - | - | 6 | 7 |
| 29 | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | - | √ | √ | 9 | 4 |
| 30 | - | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | √ | √ | - | - | - | 7 | 6 |
| Jumlah | 17 | 29 | 17 | 20 | 17 | 14 | 15 | 15 | 20 | 12 | 13 | 14 | 13 | 216 | 161 |

Keterangan : √ = Ya

- = Tidak

LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN K3LH KELAS X SIKLUS KEDUA

DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 23 | √ | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | √ | 10 | 3 |
| 24 | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 11 | 2 |
| 25 | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | 11 | 2 |
| 26 | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | 11 | 2 |
| 27 | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 1 |
| 28 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | 11 | 2 |
| 29 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 1 |
| 30 | - | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | - | 9 | 4 |
| Jumlah | 23 | 30 | 23 | 24 | 24 | 24 | 22 | 24 | 28 | 24 | 25 | 24 | 23 | 317 | 73 |

Keterangan : √ = Ya

- = Tidak

HASIL ANALISIS ANGKET SIKLUS PERTAMA

| No Sis- wa | Perasaan Tertarik | | | | | | Perhatian | | | | | Rasa Senang | | | | | Cita-cita/ Harapan | | | | | Dorongan/ Motivasi | | | | | Kebutuhan | | | | |
|------------------|-------------------|---|---|---|---|-----|-----------|---|---|---|-----|-------------|----|----|----|-----|--------------------|----|----|----|-----|--------------------|----|----|----|-----|-----------|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Jml | 6 | 7 | 8 | 9 | Jml | 10 | 11 | 12 | 13 | Jml | 14 | 15 | 16 | 17 | Jml | 18 | 19 | 20 | 21 | Jml | 22 | 23 | 24 | 25 | Jml |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 1 | 2 | 1 | 2 | 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 3 | 3 | 1 | 11 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 20 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 2 | 12 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 2 | 2 | 2 | 10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 2 | 3 | 4 | 4 | 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 3 | 3 | 1 | 11 |

HASIL ANALISIS ANGKET SIKLUS KEDUA

| No Sis- wa | Perasaan Tertarik | | | | | | Perhatian | | | | | Rasa Senang | | | | | Cita-cita/ Harapan | | | | | Dorongan/ Motivasi | | | | | Kebutuhan | | | | |
|------------------|-------------------|---|---|---|---|-----|-----------|---|---|---|-----|-------------|----|----|----|-----|--------------------|----|----|----|-----|--------------------|----|----|----|-----|-----------|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Jml | 6 | 7 | 8 | 9 | Jml | 10 | 11 | 12 | 13 | Jml | 14 | 15 | 16 | 17 | Jml | 18 | 19 | 20 | 21 | Jml | 22 | 23 | 24 | 25 | Jml |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 2 | 2 | 3 | 11 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 4 | 3 | 2 | 3 | 12 | 2 | 4 | 4 | 4 | 14 | 2 | 4 | 4 | 3 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA

| No Responden | Minat | | Persentase (%) |
|-----------------|----------|-----------|----------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | 56 | 75 | 19 |
| 2 | 75 | 75 | - |
| 3 | 84 | 93 | 9 |
| 4 | 89 | 94 | 5 |
| 5 | 73 | 75 | 2 |
| 6 | 0 | 91 | - |
| 7 | 83 | 85 | 2 |
| 8 | 75 | 76 | 1 |
| 9 | 72 | 75 | 3 |
| 10 | 74 | 79 | 5 |
| 11 | 81 | 93 | 12 |
| 12 | 75 | 77 | 2 |
| 13 | 67 | 77 | 10 |
| 14 | 83 | 87 | 4 |
| 15 | 81 | 85 | 4 |
| 16 | 67 | 70 | 3 |
| 17 | 85 | 87 | 2 |
| 18 | 79 | 82 | 3 |
| 19 | 80 | 84 | 4 |
| 20 | 72 | 75 | 3 |
| 21 | 82 | 85 | 3 |
| 22 | 74 | 78 | 4 |
| 23 | 75 | 83 | 8 |
| 24 | 91 | 95 | 4 |
| 25 | 72 | 75 | 3 |
| 26 | 71 | 73 | 2 |
| 27 | 76 | 79 | 3 |
| 28 | 75 | 76 | 1 |
| 29 | 83 | 85 | 2 |
| 30 | 81 | 85 | 4 |

STATISTIK DESKRIPTIF MINAT BELAJAR SISWA

Statistik Deskriptif

| | Siklus 1 | Siklus 2 |
|--------------------|----------|----------|
| N | 30 | 30 |
| Mean | 74,3667 | 81,6333 |
| Median | 75,0000 | 80,5000 |
| Grouped Median | 75,5000 | 81,0000 |
| Std. Error of Mean | 2,87177 | 1,27169 |
| Minimum | ,00 | 70,00 |
| Maximum | 91,00 | 95,00 |
| Range | 91,00 | 25,00 |
| Std. Deviation | 15,72936 | 6,96535 |

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1018/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SEKOLAH SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


| No. | Nama | NIM | Jurusan/Prodi | Lokasi Penelitian |
|-----|---------------|-------------|--------------------------|--|
| | Septi Ariyani | 09513247003 | Pend. Teknik Busana - S1 | SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA |

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.
NIP : 19600427 198503 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasarya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1214 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3453/V/4/2012 Tanggal : 11 April 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : SEPTI ARIYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09513247003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Selokan Mataram Gg. Adas No. 117 Yogyakarta
No. Telp / HP : 081952624568
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
"PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDEO UNTUK SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA"
Lokasi : SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 11 April 2012 s/d 11 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 April 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Dikpora Kab Sleman
4. Kabid. Sosbud Bappeda Kab Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
7. Dekan Fak. Teknik - UNY
8. Pertinggal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3453/V/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 11 April 2012

Nomor : 1018/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SEPTI ARIYANI NIP/NIM : 09513247003
Alamat : KARANGMALANG YOG
Judul : PENINGKATAN MINAT BELAJAR KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) SISWA MELALUI MEDIA POWERPOINT DENGAN APLIKASI VIDIO UNTUK SISWA KELAS X DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA.
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Drs. Subeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008



YAYASAN HARI IBU KOWANI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KARYA RINI

PROGRAM KEAHLIAN : * AKOMODASI PERHOTELAN "A"
* TATA BUSANA "A"

ALAMAT : JL. LAKSDA ADISUCIPTO 86 TELP. 581171 YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NO: 192/SMK/KR/YHI/E'2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **SEPTI ARIYANI**
NIM : 09513247003
Program / Tingkat : S1
Jur/Fak : Pendidikan Teknik Busana (PTBB)/FT
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Telah melaksanakan **Observasi Sekolah** di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 1 sampai dengan 31 Mei 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 26 Juni 2012

Kepala Sekolah



SUYATMIN, SE, M.MPar

NIP.